



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI
PISANG MENTAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Fakultas Syariah dan Hukum**



MUHAMMAD SALEH
NIM. 11720214836

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI", yang ditulis oleh:

Nam : Muhammad Saleh
 NIM : 11720214836
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Maret 2021
 Pembimbing Skripsi

Dra. Nurlaili, M.Si
 NIP. 19671005 199403 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Saleh**
 NIM : 11720214836
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 19 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. H. Zainal Arifin, MA

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, Msi

Penguji I
Kasmidin, Lc., M.Ag

Penguji II
Dr. H. Suhayib, M.Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Saleh

NIM : 11720214836

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRATEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 10 Maret 2021



Muhammad Saleh
NIM. 11720214836



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

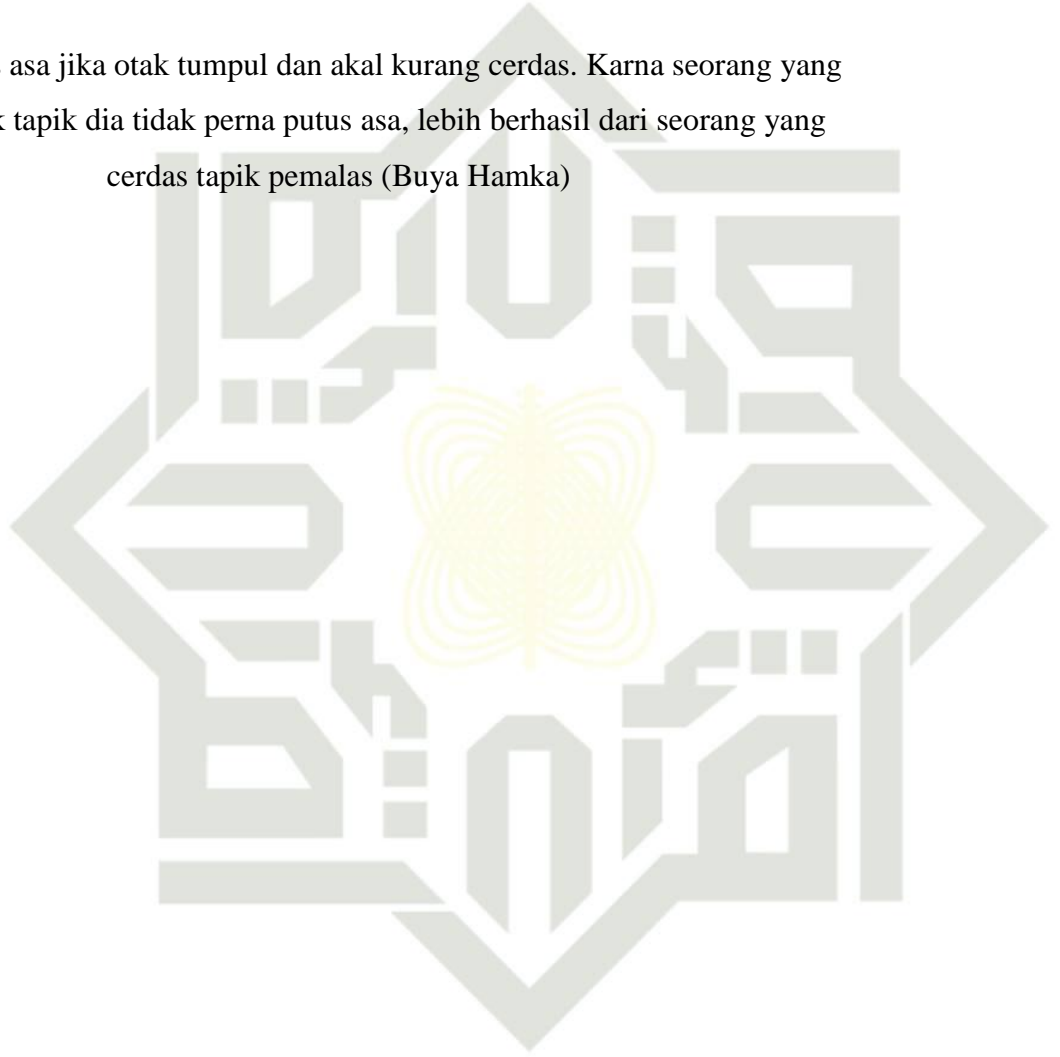
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. (Q.S Yusuf (12): 87.

Jangan putus asa jika otak tumpul dan akal kurang cerdas. Karna seorang yang tumpul otak tapik dia tidak pernah putus asa, lebih berhasil dari seorang yang cerdas tapik pemalas (Buya Hamka)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk, orang-orang yang telah memberikan dan mengajari aku arti sebuah arti kehidupan dalam hidupku, orang-orang yang selalu memberiku kritik dan saran dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.

Kepada kedua orang tuaku yang paling berjasa dalam hidupku yang selalu menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk terus berproses menjadi manusia yang lebih baik, Ayahku tersayang Ermansyah dan Ibuku tercinta Jamila.

Kepada guru-guruku yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada diriku, semoga bermanfaat dan barakah dunia akhirat.

Tak lupa pula teman-temanku senasib dan seperjuangan yang selalu menjadi semangat dalam suka maupun duka, menjadi teman dalam mengarungi dunia pendidikan di kampus tercinta UIN SUSKA RIAU.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Saleh, (2021): **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah**

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo di mana jual beli merupakan suatu bentuk adanya interaksi sesama manusia, sebagai usaha bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Serta untuk mengetahui tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yakni upaya-upaya dalam mendeskripsikan, mencatat, analisa mengenai jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kusioner dan dokumentasi di lokasi penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik editing dan sistematisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, praktek jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan Desa Pulau Beralo yaitu para toke pisang mencari pisang mentah petani ke kebunnya petani, atau petani pisang yang menjual hasil kebun mereka yang berupa pisang kepada para toke pisang, lalu toke pisang melakukan tawaran kepada petani pisang, supaya petani pisang mau menjual pisang mentahnya atau sebaliknya. Jika keduanya sudah bertemu, mereka langsung melakukan tawar-menawar dan jika sudah sepakat terjadilah pertukaran barang dengan uang antara kedua belah pihak dengan dengan sistem hitungan tujuh biji pisang yang sama besar, dan delapan atau sembilan biji pisang yang tidak sama besar atau pisang yang di gabung besar dan kecil dengan harga yang sama yaitu Rp. 2000,00. Setelah itu barang langsung dibawa dan diolah oleh toke pisang. Pelaksanaan jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo ini mereka mengacu kepada adat atau kebiasaan yang telah lama mereka gunakan selama ini atau dalam Islam dikatakan ‘Urf. Menurut hukum Islam tidak dibolehkan (jika ada unsur ketidakjelasan dalam ukuran dan takaran), sebab salah satu syarat objek jual beli tidak terpenuhi, yaitu harus diketahui jenis, takaran dan ukuran serta petani harus ridho dan tidak mengungkit-ungkit hasil jual pisang tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia serta *hidayah* dan *inayah*-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH**

Tanpa rahmat-Nya tentu tangan ini tidak akan bergerak, tanpa karunia-Nya tubuh ini tidak akan berdiri tegak, tanpa *hidayah* dan *inayah*-Nya penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Kemudian shalawat beriring salam juga penulis lafazkan dan mohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alla. untuk menyampaikan pahalanya kepada junjungan umat baginda Rasulullah ﷺ, *Allaahumma Shalli Wa Sallim 'Alaa Sayyidinaa Muhammad.*

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang-orang yang telah banyak membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya:

1. Kepada keluarga tercinta, Ayah Ermansyah dan Ibu Jamila, yang telah mendidik dan memotivasi penulis dengan cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil. Hanya doa yang bisa ananda sampaikan, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'alla. Selalu memberikan kesehat dan umur panjang yang berkah serta menjadikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetesan keringat dan air mata dalam membiayai pendidikan ananda menjadi pahala yang terus mengalir hingga Syurga Allah Subhanahu Wa Ta'alla.

2. Kepada Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Bapak Dr. Drs. H. Hajar. M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah, Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas syari'ah dan Ilmu Hukum.
4. Kepada Bapak Drs. Zainal Arifin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan Ibu Dra. Nurlaili, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).
5. Kepada Ibu Dra. Nurlaili, M.Si sebagai pembimbing penulis skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Kepala Desa Pulau Beralo Alfikri Harmal Dani, S. K.M, dan seluruh stafnya, yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.
7. Kepada Bapak pimpinan perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan dan karyawan, yang telah mengizinkan penulis untuk meminjam buku-buku sebagai referensi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Bapak Dr. Drs. H. Hajar. M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Nenekku Naima, kakakku Serti Dewinta S.Ag, adikku Aprizal Syaputra, yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-temanku, Akbar Oktavianda, A.md.Kep, Riski Gurdacil, S.Pd, Febi Wewen Almidi, ST, Nurma Henis, S.Pd, Yulanda Mayasari, S.Pd, Rehan Putra Arian, SH, Gusma Dewi, S.Pd, Wanur Suhailah, S.E, seluruh teman-temanku Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017, dan teman-teman Smartclub serta masyarakat dan teman-teman di Perumahan Nugraha Perdana Lestari yang tak bisa aku sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah Subhanahu Wa Ta'alla. membalas semua kebaikan, dorongan dan pelayanan bapak dan ibu serta semua pihak-pihak yang terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi para pembaca umumnya. *Aamiinn Ya Rabbal 'Aalamiinn....*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 18 Maret 2021

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II: TINJAUAN TEORI	16
A. Al-Ba'i (Jual Beli).....	16
1. Pengertian dan Dasar Hukum Jual Beli	16
2. Rukun dan Syarat-syarat Jual Beli	24
3. Macam-macam Jual Beli.....	29
4. Jual Beli yang dilarang.....	31
5. Objek Jual Beli	40
6. Penetapan Harga Jual Beli	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. ‘Urf.....	46
1. Pengertian ‘Urf.....	46
2. Macam-macam ‘Urf.....	48
3. Kehujahan ‘Urf.....	50
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	55
A. Letak Geografis dan Demografis Desa Pulau Beralo	55
B. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Pulau Beralo.....	57
C. Struktur Pemerintahan Desa Pulau Beralo	59
D. Pelaksanaan Jual Beli Pisang Mentah Desa Pulau Beralo	60
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	71
A. Praktek Jual Beli Pisang Mentah	71
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah....	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

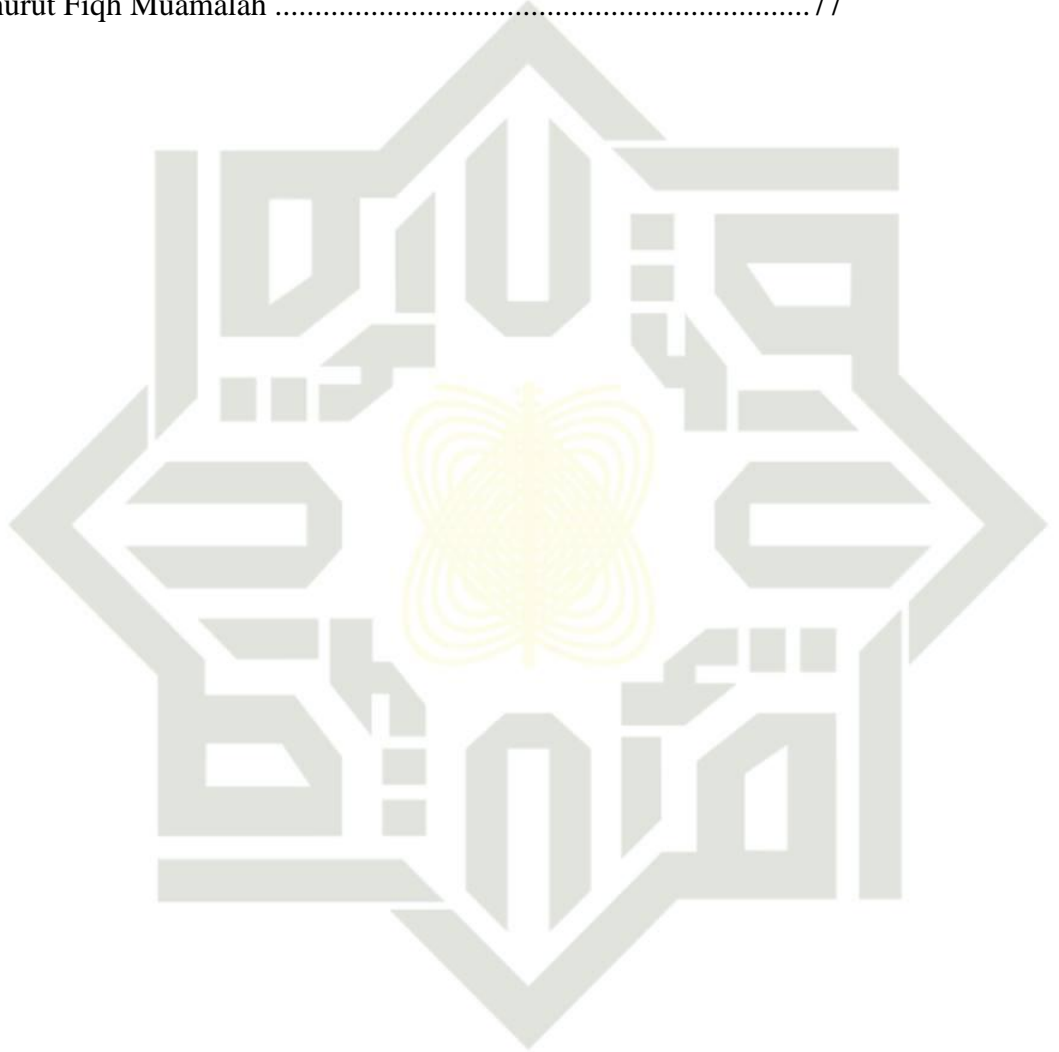
Tabel 3.1	Letak geografi Desa Pulau Beralo	57
Tabel 3.2	Luas wilayah Desa Pulau Beralo yaitu	57
Tabel 3.3	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	58
Tabel 3.4	Jumlah tingkat pendidikan	58
Tabel 3.5	Mata pencarian penduduk	59
Tabel 3.6	Jenis Agama dianut penduduk	59
Tabel 3.7	Nama-nama Orang yang melakukan Transaksi Jual Beli Pisang Mentah Desa Pulau Beralo	62
Tabel 3.8	Harga pembelian pisang mentah oleh toke pisang ke petani	66
Tabel 3.9	Harga penjualan pisang mentah oleh toke pisang di pasar	67
Tabel 4.1	Jawaban responden dari pertanyaan menurut saudara, apakah benar Muamalah itu kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia.....	71
Tabel 4.2	Jawaban responden dari pertanyaan apakah jual beli pisang mentah itu termasuk kegiatan Muamalah	72
Tabel 4.3	Jawaban responden dari pertanyaan menurut bapak/ibu, apakah ada kesepakatan atau kejelasan antara Bapak/Ibu toke pisang dengan bapak/ibu petani pisang sebelum melakukan transaksi jual beli pisang mentah tersebut	73
Tabel 4.4	Jawaban responden dari pertanyaan apakah benar bahwa harga pisang yang dibeli oleh toke pisang (pembeli) kepada bapak/ibu sangat murah dibandingkan jual beli di pasaran.....	74
Tabel 4.5	Jawaban responden dari pertanyaan bagaimana menurut pendapat bapak/ibu, apakah ada kecurangan yang dilakukan oleh bapak/ibuk toke pisang saat melakukan transaksi pisang tersebut dengan hitungan.....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6	Jawaban responden dari pertanyaan bagaimana tanggapan bapak/ibu, apakah bapak/ibu setuju dengan sistem hitungan dalam jual beli pisang mentah tersebut.....	76
Tabel 4.7	Jawaban responden dari pertanyaan bagaimana menurut bapak/ibu, apakah transaksi jual beli pisang Desa Pulau Beralo sudah sesuai dengan Hukum Syara' dalam jual beli menurut Fiqh Muamalah	77



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang terjadi dalam kehidupan manusia adalah jual beli, kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama manusia untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari baik itu sandang, pangan, pakaian dan lain sebagainya¹. Pada hakikatnya Islam telah mengatur tata cara jual beli dengan sebaik mungkin, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menyimpang dari syariat dan rukun jual beli, sehingga jika proses jual beli sudah selesai tidak ada yang merasa dirugikan baik penjual maupun pembeli.

Berdasarkan aturan Hukum Islam manusia telah dilarang memakan harta yang diperoleh dengan cara batil yaitu dengan cara menipu, mencuri, dan jual beli yang tidak sah, maksudnya ialah memenuhi persyaratan, rukun, dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan jual beli, sehingga bila syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara'².

Jual beli menurut bahasa yaitu Al-Ba'i yaitu menukarkan, mengganti, menjual sesuatu dengan sesuatu yang lain.³

¹A.Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), et. Ke-1, h. 11.

²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 69.

³Abdul Rahman Ghazaly, et, al., *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), et. Ke-1, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut terminologi, terdapat beberapa definisi yang dikemukakan para ulama fiqh.

Jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan⁴.

Jadi Dari definisi di atas terdapat kata “harta”, “milik”, “dengan”, “ganti” dan “dapat dibenarkan” (al-ma’dzun fih). Yang dimaksud harta dalam definisi di atas yaitu segala yang dimiliki dan bermanfaat, maka dikecualikan yang bukan milik dan tidak bermanfaat; yang dimaksud milik agar dapat dibedakan dengan yang bukan milik; yang dimaksud ganti agar dapat dibedakan dengan hibah (peberian); sedangkan yang dimaksud dengan dapat dibenarkan agar dapat dibedakan dengan jual beli terlarang.⁵

Desa Pulau Beralo adalah sebuah Desa Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Di Desa tersebut mata pencaharian masyarakatnya bermacam ragam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu dari sekian banyak mata pencaharian yang dipilih oleh masyarakat Desa Pulau Beralo sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah perkebunan pisang.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan masyarakat yang melakukan jual beli pisang mentah berjumlah 125 orang, yang terdiri dari 8 orang para toke pisang mentah dan 117 orang para petani pisang mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi. Hal

⁴Ibid.,

⁵ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dipilih masyarakat untuk berkebun pisang karena berbagai alasan diantaranya adalah masyarakat memiliki lahan yang luas untuk dikelola dan usia produktif perkebunan pisang lebih mudah mengelolah dibandingkan dengan komoditas lainnya serta pemeliharaannya itu tidak mengeluarkan pembiayaan besar.

Praktek jual beli pisang di Desa Pulau Beralo dimana para petani pisang menjual hasil kebun pisang mereka kepada toke pisang. Para petani menjual berbagai macam pisang ada pisang batu, ada pisang muli, ada pisang kapas, ada pisang manis dan lain-lain.

Proses jual beli pisang mentah ini yaitu para toke pisang datang ke kebun petani dan menebang pisang yang sudah tua. Setelah pisang yang tua diambil dan terkumpul oleh toke pisang, lalu toke pisang menghitung pisang tersebut dengan sistem dihitung perbiji. Pada saat melakukan kesepakatan sebagian toke pisang tidak memberitahukan kepada petani pisang mengenai harga belinya dan harga jual mereka di pasar itu berapa, dan sistem hitungan perbijinya berapa dalam menyamahkan takaran ukuran pisang mentah tersebut⁶. Seharusnya para toke harus transparan kepada petani pisang biar ada kejelasannya dan salah satu pihak tidak merasa dirugikan.

Sistem hitungan perbiji tersebut dimana ukuran yang sama besar dihitung tujuh biji pisang dan ukuran yang tidak sama besar atau gabungan yang kecil dan yang besar hitungan delapan atau sembilan biji pisang yang di beli oleh parah toke pisang dengan harganya Rp. 2.000,00. Dari sistem

⁶Jahilis, Petani Pisang Pulau Beralo , *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 09.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitungan tersebut untuk menyamakan takaran ukuran pisang yang sama besar dengan yang tidak sama besar atau pisang gabungan besar dan kecil dengan melebihi bilangan terhadap pisang yang tidak sama besar atau pisang gabungan besar dan kecil dengan hitungan 8 dan 9 biji pisang mentah⁷.

Menurut wawancara dengan petani pisang bernama jahilis, harga pisang yang dibeli oleh para toke pisang sangat murah sekali, sehingga uang hasil jual beli pisang terkadang tidak mencukupi memenuhi kebutuhan hidupnya sedangkan para toke menjual ke pasar dengan harga yang cukup mahal tidak sebanding dengan harga yang dibeli parah toke pisang kepada petani pisang⁸.

Mengenai masalah jual beli, kita juga harus mengetahui tentang hukum-hukum dan aturan-aturannya berdasarkan dalil-dali Al-qur'an. Diantara dalil-dalil yang diperbolehkan praktik jual beli yaitu:

Firman Allah dalam QS. An-Nisâ (4): 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ جَزَآءً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

⁷Nurlela, Toke Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 16.00 WIB.

⁸Jahilis, *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas memberikan pemahaman bahwa upaya mendapatkan harta harus dilakukan dengan adanya kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan antara penjual dan pembeli. Dalam kaitan dengan transaksi jual beli, transaksi tersebut harus jauh dari unsur yang tidak baik seperti riba, gharar dan unsur lainnya. Jual beli yang baik itu salah satunya ialah suka sama suka antara penjual dan pembeli sehingga tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak⁹.

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2): 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Ayat ini merujuk pada kehalalan jual beli dan keharaman riba. Ayat ini menolak argumen kaum musyrikin yang menantang disyariatkannya jual beli

⁹ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh/ Penerjemah, M. Abdul Hoffer, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 1422 H/2002 M), Cet. Ke-1, h. 280-281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-qur'an. Kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dalam al-qur'an, dan menganggapnya identik dan sama dengan sistem ribawi. Untuk itu, dalam ayat ini Allah menegaskan legalitasnya dan keabsahannya jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi¹⁰.

Praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo tersebut adalah jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan perbiji di mana melebihi hitungan terhadap pisang yang tidak sama besar dalam menyetarakan ukuran, sehingga adanya kesamaran objek atau barang yang dijual dalam segi ukuran dan takaran, kemudian tidak transparan dalam sistem penjualan antara toke pisang dan petani pisang dan subjektivitas dalam penemuan harga.

Bahkan hal tersebut di samping sebagai cara manusia bertransaksi, juga merupakan masalah fiqh muamalah sesuai dengan ketetapan hukum maksudnya ialah memenuhi persyaratan-persyaratan, rukun-rukun, dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan jual beli sehingga bila syarat-syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara'¹¹.

Berdasarkan gambaran di atas dapat dilihat bahwa proses jual beli pisang mentah terdapat permasalahan, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **"Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Pisang Mentah"**.

¹⁰*Ibid*, Jilid 1, h. 546-547.

¹¹Hendi Suhendi, *op.cit*, h. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas. Pembahasan skripsi ini dibatasi hanya pada praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi pada periode 2020-2021.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktek jual beli pisang mentah?
2. Bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menjelaskan dan mengetahui praktek jual beli pisang mentah.
2. Untuk menjelaskan dan mengetahui tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah .

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah.
2. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah.
3. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Metode Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi di tengah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tengah masyarakat. Metode tersebut dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a) Subjek dalam penelitian ini adalah para toke pisang mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.
- b) Objeknya adalah pelaksanaan praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Populasi dan Sample

- a) Populasi

Menurut Suharsimi Harikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian¹². Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan jual beli pisang mentah berjumlah 125 orang, yang terdiri dari 8 orang para toke pisang mentah dan 117 orang para petani pisang di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti¹³. Teknik dalam pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah pengambilan sample dipilih secara acak yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik jika diambil semuanya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih¹⁴.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dipaparkan diatas yang diambil sampel dalam penelitian jual beli pisang mentah yaitu 20%, 20% dari jumlah populasi yaitu 25 orang, yang terdiri dari 5 orang toke pisang dan 20 orang petani pisang.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan para pengumpul pisang mentah dan kepala Desa beserta para petani.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku di perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹³*Ibid.* h. 109.

¹⁴*Ibid.* h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Data Tersier, yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Islam¹⁵.

5. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati praktik jual beli pisang mentah.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab berlandaskan pada masalah, dan tujuan penelitian, wawancara dimulai dengan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami topik yang akan diwawancarai.¹⁶ Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam melakukan jual beli pisang mentah.

c) Angket/Kuesioner

¹⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet.Ke-1, h. 209-2010

¹⁶*Ibid.* 224-225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu penulis membuat daftar pertanyaan sekitar penelitian ini yang kemudian disebarkan untuk diisi oleh para responden dalam hal ini ditujukan kepada para petani penjual pisang mentah dan toke pisang di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi untuk memperkuat hasil penelitian.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini maksudnya untuk memperoleh bukti tertulis¹⁷.

6. Metode Pengelolaan Data

Setelah data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi semua sudah terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan:

- a. Pemeriksaan data (editing) yaitu membenaran apakah data yang terkumpul melalui studi pustaka, studi lapangan, dan dokumen sudah dianggap relevan dengan masalah, jelas, dan tanpa kesalahan.
- b. Reduksi data (Reduction Data), menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- c. Penyajian Data (Display Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

¹⁷*Ibid*, h. 225-225,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

- d. Verification atau Conclusion Drawing, Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan¹⁸.

Adapun cara pengelolaan data angket dalam menentukan persentase dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi Atau Jumlah yang akan dicari persentasenya

N : Jumlah Sample

7. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipakai peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu menganalisa data dengan cara

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-h. 246-252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklasifikasikan data-data tersebut kemudian diuraikan antara yang satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

8. Metode Penulisan

Setelah penulis memperoleh data-data dengan menggunakan beberapa teknik di atas, maka penulis akan menuliskan data tersebut dengan mempergunakan metode sebagai berikut:

- a. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data data yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat khusus dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu penulis mengumpulkan data data yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti dari yang bersifat umum dan kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Deskriptif, yaitu suatu cara mengumpulkan fakta-fakta tentang apa yang diperoleh di lapangan, dengan cara peneliti menggambarkan, menyusun, menjelaskan kemudian menganalisa suatu keadaan secara sistematis sesuai dengan teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menulis dan menyelesaikan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kedalam lima bab sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini terdiri dari letak geografis dan demografis, keadaan sosial ekonomi penduduk, struktur pemerintahan Desa Pulau Beralo, dan pelaksanaan praktek jual beli pisang Desa Pulau Beralo.

Bab III Tinjauan Teoritis

Bab ini terdiri dari pengertian dan dasar hukum jual beli, rukun dan syarat-syarat jual beli, macam-macam jual beli, objek jual beli, jual beli yang dilarang, konsep penetapan harga dalam jual beli dan “Urf.

Bab IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo, dan Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah di Desa Pulau Beralo.

Bab V Penutup

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

AI-BA'I (JUAL BELI)

PENGERTIAN DAN DASAR HUKUM JUAL BELI

1) Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam bahasa fiqh disebut (البيع) yang berarti menjual, mengganti dan menukar. Wahbah al-Zuhailly jual beli secara bahasa “menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”. Kata (البيع) dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata: (الشراء) beli. Dengan demikian kata (البيع) berarti kata “jual” dan sekaligus juga berarti “beli”¹⁹.

Menurut Hanafiah pengertian jual beli yaitu tukar-menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Adapun menurut Malikiyah, Safi'iyah, dan Hanabilah, bahwa jual beli yaitu tukar-menukar harta dengan harta pula dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan. Dan menurut pasal 20 ayat 2 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, jual beli adalah jual beli antara benda dan benda, atau pertukaran antara benda dengan uang²⁰.

¹⁹Abdul Rahman Ghazaly, et, al., *op.cit*, h. 67.

²⁰Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), Cet. Ke-1, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkataan jual beli terdiri dari dua suku kata yang dapat dibenarkannya yaitu “jual” dan “beli”. Sebenarnya kata “jual” dan “beli” mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang.²¹

Kata jual menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan beli adalah adanya perbuatan membeli. Dengan demikian, perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, yaitu satu pihak menjual dan pihak lain membeli. Dalam hal ini terjadilah peristiwa hukum jual beli. Dari ungkapan di atas terlihat bahwa dalam perjanjian jual beli terlibat dua pihak yang saling menukar atau melakukan pertukaran.

Adapun pengertian jual beli secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama fiqh, sekaligus substansi dan tujuan masing definisi sama, berikut ini:

a) Pengertian jual beli menurut Sayyid Sabiq adalah:

مبادله مل على سبيل التراضي أو نقل ملك بعوض على الوجه المأذون فيه

“Jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan” atau “memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.²²

Berdasarkan definisi di atas terdapat kata “harta” dan “milik” dengan “ganti” dan “dapat dibenarkan” maksudnya yaitu harta dari segala yang dimiliki dan bermanfaat, dikecualikan yang bukan milik dan

²¹ *Ibid.*,

²² Abdul Rahman Ghazaly, et, al., *loc.cit.h.* 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bermanfaat; yang dimaksud milik agar dapat dibedakan dengan yang bukan milik; yang dimaksud dengan ganti agar dapat dibedakan dengan hibah (pemberian); sedangkan yang dimaksud dengan dapat dibenarkan agar dapat dibedakan dengan jual beli terlarang²³.

b) Pengertian jual beli menurut Wahbah az-Zuhaili, adalah:

مبادلة مال على وجه مخصوص، أو مبادلة شيء مرغوب فيه بمثل على وجه مخصوص

“Saling tukar menukar harta dengan cara tertentu” atau tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat”.

Defenisi di atas mengandung pengertian “cara yang khusus”, yang dimaksud ulama Hanafiyah dengan kata-kata tersebut adalah melalui ijab dan qabul, atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli. Di samping itu, harta yang diperjual belikan harus bermanfaat bagi manusia, sehingga bangkai, darah, dan minuman keras tidak termasuk sesuatu yang boleh diperjual belikan, karena benda tersebut tidak bermanfaat bagi muslim. Apabila barang-barang seperti itu tetap diperjual belikan menurut ulama jual belinya tidak sah²⁴

c) Pengertian jual beli menurut Taqiyyudin, adalah:

مبادلة مال قابلين للتصرف ببيع أو قبول على الوجه المأذون فيه

²³Ibid.,

²⁴Ibid, h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Saling tukar harta, saling menerima, dapat dikelola (tasharruf) dengan ijab dan kabul, dengan cara yang sesuai dengan syara’”.²⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami inti jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar benda (barang) yang mempunyai nilai, atas dasar kerelaan (kesepakatan) antara dua belah pihak sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang dibenarkan oleh syara’. Sedangkan yang dimaksud dengan ketentuan syara’ adalah jual beli tersebut dilakukan sesuai dengan persyaratan-persyaratan, rukun-rukun dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan jual beli, bila syarat-syarat dan rukunnya tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan kehendak syara’²⁶.

2) Dasar Hukum Jual Beli

Jual Beli merupakan akad yang diperbolehkan seperti yang tertera dalam surat Al-Quran, sunnah, ijma’ dan akal.

a) Al-Quran

Firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala dalam QS. An-Nisâ (4): 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka

²⁵Hendi Suhendi, *op.cit*, h. 68-69.

²⁶*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat ini merujuk pada peniagaan atas transaksi dalam mubahwa amalah bahwa upaya mendapatkan harta harus dilakukan dengan adanya kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan antara penjual dan pembeli. Dalam hal transaksi jual beli, transaksi tersebut harus jauh dari unsur yang tidak baik seperti riba, gharar dan unsur lainnya. Jual beli yang baik itu salah satunya ialah suka sama suka antara penjual dan pembeli sehingga tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak²⁷.

Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam QS. Al-Baqarah (2):

275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya

²⁷ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq/Penerjemah, M. Abdul Ghoffar & Sheikh, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, op,cit, h. 280-281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Ayat tersebut merujuk pada kehalalan jual beli dan keharaman riba. Dan menolak argumen kaum musyrikin yang menentang disyariatkannya jual beli dalam al-quran, kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dalam al-quran, dan menganggapnya identik dan sama dengan sistem ribawi, untuk itu dalam ayat ini, Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi²⁸.

Allah Subhanahu Wa Ta’ala menyebut jual-beli di dalam kitab-Nya; seluruhnya menunjukkan kebolehan. Dengan demikian, penghalalan Allah terhadap jual-beli itu mengandung dua makna, yaifu:

Pertama, Allah menghalalkan setiap jual-beli yang diadakan oleh dua pelaku jual-beli yang sah tindakannya dalam melakukan jual-beli dengan disertai sikap saling rela dari keduanya. Inilah maknanya yang paling jelas kebenarannya.

Kedua, Allah menghalalkan jual-beli sebagaimana jual beli yang tidak dilarang oleh Rasulullah SAW yang menyampaikan keterangan dari Allah mengenai makna yang Allah kehendaki²⁹.

²⁸*Ibid.* Jilid 1, h. 546-547.

²⁹Imam Asy-Syafi’i, *Al-Umm Tahqiq dan Takhrij*, Rif’at Fauzi Abdul Muththalib, Jilid 5, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), h. 352.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam QS. Al-Baqarah (2):

198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.”

b) Hadits

Hadits yang di riwayatkan oleh Rifa'ah ibn Rafi' al-Bazar dan

Hakim:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ أَوْ أَفْضَلُ ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه البزار والحاكم)

“Rasulullah bersabda ketika ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan apa yang paling baik. Rasulullah menjawab: Usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual beli yang diberkati (jual beli yang jujur tanpa diiringi kecurangan)³⁰.

Hadits dari Al-Baihaqi, ibn Majah dan ibn hibban, Rasulullah

ﷺ menyatakan:

عن قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه البيهقي)

“Rasulullah ﷺ bersabda sesungguhnya jual beli itu atas dasar suka sama suka.”³¹

³⁰Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. Ke-24.

³¹Abdullah Shonhaji, et.al, *Terjemah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 3, (Semarang: CV Asy-Syifa', 1993), Cet. Ke-1, h. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits yang diriwayatkan oleh Sufyan dari Abu Hamzah dari Hasan dari Abi S'aid, Rasulullah ﷺ bersabda:

عن سفيان عن أبي حمزة عن الحسن عن أبي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ (رواه الترمذی)

“Dari Sufyan dari Abu Hamzah dari Hasan dari Abi S'aid , Rasulullah bersabda pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatnyanya di surga dengan para nabi, shaddiqin, dan syuhada)”³².

c) Ijma' ulama

Ulama sepakat dengan alasan bahwasanya manusia tidak mampu mencukupi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain, namun demikian dengan adanya bantuan barang milik orang lain yang dibutuhkannya harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai.³³

Ijma' ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain, dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan diberikan dengan begitu saja, namun terdapat kompensasi yang harus diberikan. Dengan diisyaratkannya, jual beli merupakan salah satu merealisasikan

³²Moh. Zuhri Dipl Tafl, et.al, *Terjemah Sunan At-Tirmidzzi*, Jilid 2, (Semarang: CV Asy-Syafa', 1992), Cet. Ke-1, h. 561.

³³Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), Cet. Ke-1, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan dan kebutuhan manusia, karena pada dasarnya, manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dan hubungan dengan orang lain³⁴.

Rukun dan Syarat-syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat Ulama Hanafiyah dengan Jumhur Ulama. Rukun jual beli menurut Ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu ijab dan qabul saja. Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelakan antara kedua belah pihak untuk berjual beli. Namun, karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati yang sering tidak kelihatan, maka diperlukan indikator (qarinah) yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak. Baik dalam bentuk perkataan (ijab dan qabul) atau dalam bentuk perbuatan, yaitu saling (penyerahan barang dan penerimaan uang)³⁵.

Menurut Jumhur Ulama rukun jual beli itu ada empat yaitu:

- a) Orang yang berakad (penjual dan pembeli)

Ulama fiqh sepakat, bahwa orang yang melakukan akad jual beli harus memenuhi syarat:

- a. Berakal. Dengan demikian jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal hukumnya tidak sah. Anak kecil yang sudah

³⁴Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. Ke-1, h. 73.

³⁵Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000), h. 114-115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mumayyiz (menjelang baligh), apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan baginya, seperti menerima hibah, wasiat dan sedekah, maka akadnya sah menurut mazhab Hanafi. Sebaliknya apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan harta kepada orang lain, mewakafkan atau menghibahkannya tidak dibenarkan menurut hukum. Jumhur ulama berpendapat, bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu, harus telah akil baligh dan berakal. Apabila orang yang berakal itu masih mumayyiz, maka akad jual beli tersebut tidak sah, sekaligus dapat izin dari walinya.

- b. Orang yang melakukan akad itu, adalah orang yang berbeda. Maksudnya seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai pembeli sekaligus sebagai penjual. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual belinya tidak sah³⁶.

b) Sighat ijab qabul

Para ulama fiqh sepakat bahwa unsur utama dari jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab dan qabul yang dilangsungkan. Menurut mereka, ijab dan qabul perlu diungkapkan dalam transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, sewa menyewa dan nikah.

³⁶Abdul Rahman Ghazaly, et, al., *op.cit*, h. 71-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ijab dan kabul telah diucapkan dalam akad jual beli maka pemilikan barang atau uang telah berpindah tangan dari milik semula. Barang yang dibeli berpindah tangan menjadi milik pembeli, dan nilai uang menjadi milik penjual.

Para ulama fiqh menyatakan bahwa syarat ijab dan qabul itu adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang mengucapkannya telah akil baligh dan berakal menurut Jumhur Ulama atau telah berakal menurut ulama Mazhab Hanafi, sesuai dengan perbedaan mereka dalam menentukan syarat-syarat seperti telah dikemukakan di atas.
- b. Qabul sesuai dengan ijab. contohnya : “Saya jual sepeda ini dengan harga sepuluh ribu”, lalu pembeli menjawab: “saya beli dengan harga sepuluh ribu”.
- c. Ijab qabul dilakukan dalam satu majlis. Maksudnya kedua belah pihak yang melakukan akad jual beli hadir dan membicarakan masalah yang sama. Apabila penjual mengucapkan ijab, lalu pembeli berdiri sebelum mengucapkan kabul, atau pembeli mengerjakan aktivitas lain yang tidak terkait dengan masalah jual beli, kemudian ia mengucapkan kabul, maka menurut kesepakatan ulama fiqh, jual beli seperti ini tidak sah sekaligus mereka berpendirian bahwa ijab tidak harus dijawab langsung dengan kabul. Dalam kaitan ini, ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa ijab dan kabul boleh saja diantarai oleh waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa jarak antara ijab dan kabul tidak terlalu lama yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah³⁷.

- c) Ada barang yang diperjualbelikan
 - a. Barangnya itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mendapatkan barang itu. Namun, hal yang terpenting adalah pada saat diperlukan barang itu sudah ada dan dapat dihadirkan pada tempat yang telah disepakati bersama.
 - b. Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Oleh sebab itu bangkai, khamr dan benda-benda haram lainnya tidak sah menjadi objek jual beli, karena benda-benda tersebut tidak bermanfaat bagi manusia dalam pandangan syara'.
 - c. Milik seseorang yaitu barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang, tidak boleh diperjual belikan, seperti memperjual belikan ikan di laut, emas dalam tanah, karena ikan dan emas itu belum dimiliki penjual.
 - d. Dapat diserahkan pada saat akad berlangsung, atau pada waktu yang telah disepakati bersama ketika akad berlangsung³⁸.

³⁷*Ibid*, h. 73.

³⁸Nasrun Haroen, *op.cit*, h. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Ada nilai tukar pengganti barang

Berkaitan dengan nilai tukar ulama fiqh membedakan antara as-tsaman (التمن) dan al-Si'r (السعر). As-tsaman adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat, sedang al-Si'r adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual kepada konsumen. Dengan demikian ada dua harga, yaitu harga antara sesama pedagang dan harga antara pedagang dan konsumen (harga jual pasar). Oleh sebab itu, harga yang dapat dipermainkan oleh para pedagang adalah al-tsaman³⁹.

Disamping syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas, para ulama fiqh juga mengemukakan syarat-syarat lain, yaitu:

a) Syarat sah jual beli

Ulama fiqh menyatakan, bahwa suatu jual beli baru dianggap sah apabila terpenuhi dua hal:

- a. Jual beli itu terhindar dari cacat seperti barang yang diperjual belikan tidak jelas, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Begitu juga harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, penipuan dan syarat-syarat lain yang mengakibatkan jual beli rusak.
- b. Apabila barang yang diperjual belikan itu benda bergerak, maka barang itu langsung dikuasai pembeli dan harga dikuasai penjual.

³⁹*Ibid*, h. 119-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan barang yang tidak bergerak, dapat dikuasai pembeli setelah surat-menyuratnya diselesaikan sesuai dengan kebiasaan.⁴⁰

b) Syarat yang terkait dengan pelaksanaan jual beli

Jual beli dapat dilaksanakan apabila yang berakad tersebut mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Akad jual beli tidak dapat dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad itu tidak memiliki kekuasaan secara langsung melakukan akad.

c) Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli

Ulama fiqh sepakat menyatakan, bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam khiyar, yaitu hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli. Apabila jual beli itu masih mempunyai hak khiyar, maka jual beli itu belum mengikat dan masih dapat dibatalkan. Apabila semua syarat jual beli di atas telah terpenuhi secara hukum, maka jual beli telah dianggap sah. Oleh sebab itu, kedua belah pihak tidak dapat lagi membatalkan jual beli itu⁴¹.

MACAM-MACAM JUAL BELI

Mazhab Hanafiyah membagi jual beli dari segi sah atau tidaknya menjadi tiga bentuk:

⁴⁰Ibid.,

⁴¹Ibid, h. 119-120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jual Beli yang Sahih

Apabila jual beli itu disyariatkan, memenuhi rukun atau syarat yang ditentukan, barang itu bukan milik orang lain, dan tidak terikat dengan khiyar lagi, maka jual beli itu shahih dan mengikat kedua belah pihak. Umpamanya, seseorang membeli suatu barang, seluruh rukun dan syarat jual beli telah terpenuhi. Barang itu juga telah diperiksa oleh pembeli dan tidak ada cacat, dan tidak ada rusak serta uang sudah diserahkan dan barangpun sudah diterima dan tidak ada lagi khiyar.

2. Jual Beli yang Bathil

Apabila pada jual beli itu salah satu atau seluruh rukunnya tidak terpenuhi, atau jual beli itu pada dasarnya dan sifatnya tidak disyariatkan, maka jual beli itu bathil. Umpamanya, jual beli yang dilakukan oleh anak-anak, orang gila, atau barang-barang yang dijual itu barang-barang yang diharamkan syara' (bangkai, darah, babi, dan khamr)⁴².

3. Jual Beli yang Fasid

Ulama Hanafiyah membedakan jual beli fasid dengan jual beli batal. Apabila kerusakan dalam jual beli itu terkait dengan barang yang dijual belikan, maka hukumnya batal, seperti memperjualkan benda-beda haram (khamar, babi dan darah). Apabila kerusakan pada jual beli itu menyakut harga barang dan boleh diperbaiki, maka jual beli itu dinamakan fasid.⁴³

⁴²*Ibid*, h. 121.

⁴³*Ibid*, h.125-126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, jumhur ulama, tidak membedakan antara jual beli yang fasid dengan jual beli yang batal. Menurut mereka jual beli itu hanya terbagi dua, yaitu jual beli yang shahih dan jual beli yang batal. Apabila rukun dan syarat jual beli terpenuhi maka jual beli tersebut sah. Sebaliknya, apabila jual beli itu tidak terpenuhi salah satu rukun dan syarat, maka jual beli tersebut batal⁴⁴.

JUAL BELI YANG DILARANG

Syariat Islam membolehkan jual beli. Pada dasarnya hukum jual beli adalah sah sampai ada dalil yang menunjukkan bahwa jual beli (transaksi) tersebut dilarang dan rusak (fasid). Jual beli yang dilarang dan batal hukumnya adalah sebagai berikut:⁴⁵

1. Terlarang sebab ahliyah (pelaku akad)

a) Jual beli orang gila

Jual beli orang gila tidak sah berdasarkan kesepakatan ulama fiqh, karena tidak memiliki sifat ahliyah (kemampuan). Begitu pula sejenisnya, seperti orang mabuk, dibius, pingsan.

⁴⁴*Ibid.*,

⁴⁵Wabih Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillahtuhu*, (Jakarta: Gema Insani Darul Fikir, 2011), Jilid 5, h. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Jual beli anak kecil

Tidak sah jual beli yang dilakukan oleh anak kecil (belum mumayyiz menurut kesepakatan ulama, kecuali dalam perkara perkara yang ringan atau kecil.

c) Jual beli orang buta (tunanetra)

Jual beli orang buta sah menurut jumhur ulama jika diterangkan kepadanya sifat barang yang mau dibeli, karena hal itu menyebabkan adanya rasa rela. Sedangkan menurut ulama Syafi'iyah, jual beli itu batil dan tidak sah, karena ia tidak mampu mengetahui yang baik dan yang jelek sehingga objek transaksi tidak bisa diketahui olehnya.

d) Jual beli terpaksa

Menurut ulama Hanafiyah, berdasarkan pengkajian, jual beli orang yang dipaksa bersifat menggantung dan tidak berlaku, seperti jual beli fudhuli (jual beli tanpa izin pemilik barang) jika orang yang dipaksa membolehkannya setelah terlepas dari paksaan, maka jual belinya berlaku. Sedangkan menurut ulama Malikiyah, jual beli orang yang dipaksa adalah tidak mengikat (ghair loazim). Dia diberi hak khiyaar antara memfasakh akad atau melanjutkannya. Sedangkan menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, jual belinya tidak sah karena tidak terpenuhinya sifat kerelaan ketika penetapan akad⁴⁶

⁴⁶*Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Jual beli fudhuli

Jual beli fudhuli adalah jual beli sesuatu yang tidak dimiliki seseorang. Menurut pendapat ulama Hanafiyah dan Malikiyah, jual beli fudhuli sah dan pemberlakuannya tergantung pada persetujuan pemilik barang yang sebenarnya. Hal itu karena persetujuan yang terjadi kemudian adalah sama seperti izin yang diperoleh dahulu. Menurut ulama Syafi'-iyah dan Hanabilah, jual beli ini tidak sah karena ada larangan jual beli sesuatu yang tidak dimiliki seseorang. Dan larangan mengakibatkan rusaknya hal yang dilarang.⁴⁷

f) Jual beli orang yang terhalang

Maksudnya terhalang di sini adalah terhalang karena kebodohan, bangkrut, ataupun sakit. Jual beli orang yang bodoh yang suka menghamburkan hartanya. Menurut pendapat ulama Malikiyah, Hanafiyah dan pendapat paling sahih di kalangan Hanabilah, yaitu harus ditanggihkan. Adapun menurut ulama Syafi'iyah jual beli tersebut tidak sah sebab tidak ada ahli dan ucapannya dipandang tidak dapat dipegang.⁴⁸

g) Jual beli Mulja'

Jual beli mulja' adalah jual beli orang yang sedang dalam bahaya, yakni untuk menghindarkan diri dari perbuatan zalim. Jual

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸*Ibid.*, h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli tersebut fasid, menurut ulama Hanafiyah dan batal menurut ulama Hanabilah⁴⁹.

2. Terhalang sebab shighat

a) Jual beli mu'athah

Jual beli yang telah di sepakati oleh pihak akad, berkenaan dengan barang maupun harganya, tetapi tidak memakai ijab kabul. Jumhur Ulama mengatakan sah apabila ada ijab dari salah satunya. Sedangkan menurut ulama Syafi'iyah, jual beli mu'athah ini tidak sah. Ijab dan qabul adalah syarat mutlak dalam semua akad, baik jual beli, ijarah, rahn, hibah, dan sebagainya. Hal itu karena istilah jual beli tidak diterapkan pada jual beli mu'athah dan karena tidak terpenuhinya bukti jelas yang diminta oleh syara untuk menunjukkan kerelaan.⁵⁰

b) Jual beli dengan syarat atau tulisan

Telah disepakati kesahihan akad dengan isyarat atau tulisan khususnya bagi yang uzur sebab sama dengan ucapan. Selain itu isyarat juga menunjukkan apa yang ada dalam hati 'aqid. Apabila isyarat tidak dapat dipahami dan tulisannya jelek (tidak dapat dibaca), maka akad tidak sah.⁵¹

⁴⁹*Ibid.,*

⁵⁰*Ibid.*, h. 164.

⁵¹*Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jual beli melalui surat atau melalui utusan

Disepakati ulama fiqh bahwa jual beli melalui surat atau melalui utusan hukumnya sah, tempat berakad adalah sampainya surat atau utusan dari 'aqid pertama kepada 'aqid kedua. Jika qabul melebihi tempat, akad tersebut dipandang tidak sah, seperti surat tidak sampai ketangan yang dimaksud⁵².

d) Jual beli barang yang tidak di tempat akad

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli atas barang yang tidak ada ditempat adalah tidak sah sebab tidak memenuhi syarat in'iqad (terjadinya akad).

e) Jual beli Munjiz

Jual beli munjiz adalah yang dikaitkan dengan suatu syarat atau ditangguhkan pada waktu yang akan datang. Jual beli ini dipandang fasid menurut ulama Hanafiyah, dan batal menurut jumhur ulama⁵³.

3. Terlarang sebab ma'qud 'alayh (objek jual beli).

a) Jual beli utang dengan nasiah (tidak tunai)

Jual beli utang dengan nasiah (tidak tunai), yaitu jual beli utang dengan utang (bay'ul kali' bil kali). Jual beli ini batil menurut kesepakatan ulama karena dilarang dalam syariat. Menjual utang pada orang yang berutang secara kontan boleh menurut

⁵²Rachmat Syafe'i, *Ibid*, h. 95-96.

⁵³*Ibid*, h. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan ulama, sedangkan menjual utang pada selain orang yang berutang secara kontan itu batil menurut ulama Hanafiyah, Hanabilah, dan Zhahiriyah, serta boleh dalam mazhab-mazhab yang lainnya.⁵⁴

b) Barang yang dihukumi najis oleh agama

Seperti jual beli anjing, jual beli babi, jual beli berhala, jual beli bangkai, dan jual beli khamr.⁵⁵

c) Jual beli barang yang tidak ada atau berisiko hilang.

Seperti jual beli madhaamiin [sperma dari pejantan), malaaiqih (sel telur dari betina) dan hablul habalah (anak dari anaknya). Jual beli seperti ini tidak sah menurut kesepakatan mazhab yang empat, karena ada larangan dalam hadits yang shahih.

d) Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan.

Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan. Seperti burung yang terbang di udara dan ikan yang ada dalam air. Jual beli seperti ini tidak sah menurut kesepakatan mazhab-mazhab, karena ada larangan dalam sunnah⁵⁶.

⁵⁴Wabah Az-Zuhaili, *op.cit*, h. 165

⁵⁵*Ibid.*,

⁵⁶*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Jual beli air.

Menurut jumhur ulama dari mazhab yang empat boleh menjual air yang dimiliki, atau yang disimpan dalam wadah-wadah, atau air dari mata air atau air sumur. Sedangkan ulama Zhahiriyah berpendapat bahwa menjual air itu tidak halal sama sekali. Para ulama juga sepakat bahwa tidak sah menjual air mubah, yaitu air umum yang dimiliki bersama oleh masyarakat, karena masyarakat adalah mitra dalam kepemilikan air, api, rumput, dan garam.⁵⁷

f) Jual beli sesuatu yang tidak diketahui.

Jual beli yang mengandung unsur ketidaktahuan atau ketidakjelasan yang besar (74-haalah faahisyah) baik dalam barang dagangan, harga, waktu, jenis yang digadaikan, maupun kafil (orang yang menjamin) adalah itu fasid menurut ulama Hanafiyah, dan batil menurut jumhur ulama. Itu karena hal tersebut dapat menimbulkan perselisihan dan permusuhan.⁵⁸

g) Jual beli sesuatu yang tidak ada dalam tempat transaksi atau tidak terlihat.

Menurut ulama Hanafiyah, jual beli sah tanpa melihat dan tanpa menyebutkan sifat, tetapi pembeli diberi hak khiyaar ketika melihatnya. Jual beli ini sah menurut ulama Malikiyah dengan

⁵⁷*Ibid.*, h. 166.

⁵⁸*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sifatnya, dan terdapat hak khiyaar ketika melihatnya (khiyaar rulzoh). Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah dalam pendapat yang kuat, jual beli ini tidak sah secara mutlak⁵⁹.

- h) Jual beli sesuatu sebelum ada serah terima.

Menurut ulama Hanafiyah, tidak boleh menjual harta bergerak sebelum ada serah terima, karena terdapat larangan atasnya. Tetapi, boleh menjual harta tidak bergerak sebelum ada serah terima, karena biasanya terjaga dari perubahan. Namun, menurut ulama Syafi'iyah, hal itu tidak boleh secara mutlak karena keumuman larangan yang terdapat dalam hadits bahwa Nabi ﷺ melarang menjual barang dagangan di tempat barang itu dibeli sampai dibawa oleh para pedagang ke kafilah mereka. Sedangkan ulama Malikyah mengkhususkan larangan ini dalam makanan, baik barang itu barang ribawi atau bukan. Adapun ulama Hanabilah membatasi larangan ini pada makanan yang ditakar, ditimbangan atau dihitungkan.⁶⁰

- i) Jual beli buah-buahan atau tanaman

Jual beli buah-buahan atau tanaman adalah tidak sah menurut kesepakatan ulama jika terjadi sebelum tercipta, karena ia berarti tidak ada. Adapun setelah tercipta, maka jika terjadi sebelum muncul kemanfaatannya dengan syarat meninggalkannya atau

⁵⁹*Ibid*, h. 167.

⁶⁰*Ibid*, h. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiarkannya, maka tidak sah berdasarkan ijma. Jual beli ini fasid menurut ulama Hanafiyah, dan batil menurut mayoritas ulama. Dan jika disyaratkan memotongnya seketika, maka hal itu sah berdasarkan ijma. Jual beli ini sah menurut ulama Hanafiyah jika tidak bersyarat, dan tidak sah menurut mayoritas ulama (jumhur ulama)⁶¹.

4. Terhalang sebab syara'

a) Jual beli riba

Riba nasiah dan riba fadl adalah fasid menurut ulama Hanafiyah tetapi batal menurut jumhur ulama.

b) Jual beli waktu adzan jum'at

Pendapat yang shahih, yang merupakan pendapat mayoritas ulama, bahwa adzan yang diharamkan melakukan jual beli adalah adzan kedua pada shalat jum'at, karena pada masa Rasulullah ﷺ adzan jum'at hanya dilakukan sekali, yaitu adzan menjelang khutbah. Pada adzan itulah jual beli diharamkan.

c) Jual beli anggur untuk dijadikan khamr

Menurut ulama Hanafiyah dan Syafi'iyah zahirnya shahih tetapi makruh, sedangkan menurut ulama Malikiyah dan Hanabilah adalah batal.

⁶¹Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Jual beli barang yang sedang dibeli oleh orang lain

Seseorang telah sepakat akan membeli suatu barang, namun masih dalam khiyar, kemudian datang orang lain yang menyuruh untuk membatalkannya sebab ia akan membelinya dengan harga lebih tinggi.

e) Jual beli memakai syarat

Menurut ulama Hanafiyah, sah jika syarat tersebut baik. Begitu pula menurut ulama Malikiyah membolehkannya jika bermanfaat. Menurut ulama Syafi'iyah dibolehkan jika syarat maslahat bagi salah satu pihak yang melangsungkan akad, sedangkan menurut ulama Hanabilah tidak dibolehkan jika hanya bermanfaat bagi salah satu pihak yang berakad⁶².

5. OBJEK JUAL BELI

Suatu benda yang dikenai pekerjaan disebut dengan objek. Yang dimaksud dengan objek jual beli di sini adalah benda yang menjadi sebab terjadinya perjanjian jual beli. Objek dalam jual beli merupakan hal terpenting yang harus ada dalam transaksi jual beli. Karena objek tersebut termasuk ke dalam rukun jual beli yang keempat. Objek jual beli disebut juga dengan *ma'qud 'alayh*⁶³.

⁶²Rachmat Syafei', *op.cit*, h. 100-101.

⁶³A. Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h, 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benda yang menjadi objek jual beli harus benda tertentu atau dapat ditentukan, baik bentuk (wujud), jenis, jumlah, maupun harganya dan benda itu memang benda yang boleh diperdagangkan. Dengan demikian, benda yang diperjual belikan itu statusnya jelas dan sah menurut hukum, diketahui secara jelas oleh calon pembeli. Objek jual beli terdiri dari barang yang dijual dengan timbangan bilangan atau ukuran, risiko atas barang tetap berada di pihak penjual sampai pada saat barang itu ditimbang, diukur, atau dihitung.

Adapun syarat yang berkaitan dengan objek jual beli, yaitu sebagai berikut:

1. Objek jual beli harus suci, bermanfaat, bisa diserahkan dan merupakan milik penuh salah satu pihak
2. Barang yang ditransaksikan harus memiliki manfaat. Tidak boleh memperjual belikan sarang ular, atau tikus kecuali jika bisa diambil manfaatnya. Juga diperbolehkan memperjual belikan kucing dan lebah. Boleh memperjual belikan macan, singa, dan binatang yang bisa digunakan untuk berburu atau untuk kemanfaatan yang lain. Boleh memperjual belikan gajah untuk mengangkut barang. Boleh memperjual belikan burung beo, burung merak, dan burungburung yang bagus bulunya meskipun tidak boleh dimakan tapi menikmati suaranya dan memandangnya merupakan sesuatu yang mubah
3. Kepemilikan Orang yang Berakad atas Suatu Barang. Barang yang ditransaksikan harus dimiliki oleh orang yang sedang melangsungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad atau mendapatkan izin dari yang memiliki barang (yang akan diakadkannya).

4. Tidak memberikan batasan waktu. Artinya, tidak sah menjual barang untuk jangka waktu tertentu yang diketahui atau tidak diketahui.
5. Kemampuan untuk Menyerahkan Barang, Barang yang ditransaksikan harus bisa diserahkan terimakan secara syar'i dan secara lisik. Barang yang tidak bisa diserahkan terimakan secara fisik tidak sah untuk diperjual belikan. Misalnya, ikan yang masih berada di dalam air.
6. Telah Diterimanya Barang yang Sudah Diiual, Barang yang akan dijual harus sudah diterima oleh penjual apabila sebelumnya dia memperoleh barang tersebut dengan pertukaran⁶⁴.

Adapun kriteria objek transaksi menurut syarat in'iqad adalah sebagai berikut:

1. Objek transaksi harus ada ketika akad dilakukan, tidak sah melakukan transaksi atas barang yang tidak wujud (ma'dum), seperti menjual susu yang masih berada dalam perahan, dan lainnya.
2. Objek transaksi merupakan harta yang dibolehkan oleh syara' yakni harta yang memiliki nilai manfaat bagi manusia dan memungkinkan untuk disimpan serta diperbolehkan oleh syara'. Tidak boleh melakukan perdagangan atas manusia merdeka, bangkai, darah, miras, narkoba, babi, dan lainnya.

⁶⁴Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Tahkik dan Takhrij*: Muhammad Nasiruddin al-Albani, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), Jilid 5, h. 163-169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Objek transaksi berada dalam kepemilikan penjual, tidak boleh menjual barang yang berada dalam kepemilikan orang lain atau berada dalam alam bebas.
4. Objek transaksi dapat diserahkan ketika atau setelah akad berlangsung. Tidak boleh menjual barang yang berada dalam kepemilikan penjual tapi tidak bisa diserahkan⁶⁵.

PENETAPAN HARGA JUAL BELI

Harga ialah imbalan yang diserahkan oleh pembeli untuk memperoleh barang yang dijual atau perwujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga juga dapat dikatakan sebagai kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut⁶⁶.

Tas'ir artinya menetapkan harga barang-barang yang hendak dijualbelikan tanpa menzalimi pemilik dan tanpa memberatkan pembeli. Larangan menetapkan harga, penulis kitab Sunan meriwayatkan hadits dengan sanad shahih dari Anas ra. bahwa para sahabat pernah berkata,

⁶⁵Dimyauddin Djuwaini, *op.cit.* h. 76-77.

⁶⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, cet. ke 2 (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahai Rasulullah, harga-harga mahal. Oleh karena itu, tetapkanlah harga bagi kami. Rasulullah saw. kemudian bersabda:

عن قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأرجو أن وليس أحد منكم يطالبني بمظلمة في دم ولا مال (رواه الترمذی)

“Sesungguhnya hanya Allah Subhanahu Wa Ta’ala. yang menetapkan harga, Maha menyempitkan, Maha melapangkan dan Maha pemberi rezeki. Dan aku berharap, ketika aku berjumpa dengan Tuhanku, tidak ada seorang pun diantara kalian menuntutku karena suatu tindakan kezhaliman baik yang menyangkut darah maupun harta.”⁶⁷

Para ulama menyimpulkan dari hadits bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kezaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi. Dan, pembatasan terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Pemeliharaan maslahat pembeli tidaklah lebih utama dari pada pemeliharaan maslahat penjual. Apabila kedua hal ini saling berhadapan, maka kedua pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan ijtihad tentang maslahat keduanya.

Syaukani berkata, "Manusia diberi kuasa atas harta mereka, sementara penetapan harga membatasi mereka. Pemimpin diperintahkan untuk memelihara maslahat kaum Muslimin. Dan perhatiannya terhadap maslahat pembeli dengan menjadikan harga murah tidaklah lebih utama daripada perhatiannya terhadap maslahat penjual dengan menjadikan harga mahal. Apabila kedua hal ini saling berhadapan, maka keduanya diberi kesempatan berijtihad.

⁶⁷ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi*, jilid 2, (Jakarta: Pustaka Azam, 2006), h. 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, penetapan harga mengakibatkan kelangkaan barang. Hal itu mengakibatkan kenaikan harga dan hal ini membahayakan bagi orang-orang fakir karena mereka tidak mampu membelinya. Sementara orang-orang kaya, mereka masih mampu membelinya di pasar gelap dengan kecurangan yang besar. Masing-masing dari keduanya pun masuk pada kesempitan dan kesusahan. Tidak ada maslahat yang terwujud diantara keduanya⁶⁸.

Keringanan untuk menetapkan harga saat dibutuhkan, hanya saja, jika para pedagang bertindak sewenang-wenang dan melampaui batas sehingga membahayakan pasar, maka penguasa harus melakukan intervensi dan menetapkan harga demi menjaga hak-hak masyarakat, mencegah penimbunan dan demi mencegah kezaliman yang terjadi karena kerakusan para pedagang.

Imam Malik membolehkan pembatasan harga. Sebagian dari ulama mazhab Syafi'i juga membolehkannya pada saat harga-harga barang mahal. Yang juga membolehkannya dalam banyak barang adalah sekelompok imam Zaidiyah, di antaranya Said bin Musayyab, Rabi'ah bin Abdurrahman, dan Yahya bin Saad al-Anshari. Mereka membolehkan penetapan harga demi kemaslahatan umum.⁶⁹

Penulis al-Hidayah berkata, "Penguasa tidak boleh menetapkan harga bagi masyarakat. Akan tetapi, apabila para pemilik barang (penjual)

⁶⁸Sayyid Sabiq, *op.cit*, h. 204-205.

⁶⁹*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak sewenang-wenang dan melampaui batas, sementara dia tidak bisa menjaga hak-hak kaum Muslimin kecuali dengan menetapkan harga, maka dia boleh melakukannya dengan meminta pertimbangan dari orang-orang yang pandai dan bijak⁷⁰.

‘URF

Pengertian ‘Urf

Kata ‘Urf secara etimologi berasal dari kata (عرف – يعرف) sering diartikan (المعروف) berarti, sesuatu yang baik, sedangkan secara terminologi, ‘Urf adalah Sesuatu yang telah dikenal oleh masyarakat dan merupakan kebiasaan di kalangan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan⁷¹.

Arti ‘urf secara harfiah adalah sesuatu keadaan, ucapan, perbuatan, atau ketentuan yang telah di kenal manusia dan telah menjadi tradisi untuk melaksanakannya atau meninggalkannya. Di kalangan masyarakat ‘urf ini sering disebut sebagai adat⁷².

‘Urf menurut ulama ushul fiqh adalah

عادة جمهور قوم في قول او فعل

“Kebiasaan mayoritas kaum baik dalam perkataan atau perbuatan”⁷³

⁷⁰Ibid.

⁷¹Totok Jumanoro dan Samsur Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2009), Cet. Ke-2, h. 333-334.

⁷²Rachmat Syafe’i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), Cet. Ke-4, h.

⁷³Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Urf menurut Al-Ghazali adalah

ما استقر في النفوس من جهة العقول وتلقته الطباع السليمة بالقبول

“keadaan yang sudah tetap pada jiwa manusia, dibenarkannya oleh akal dan diterima pula oleh tabiat yang sejahtera.”⁷⁴

‘Urf adalah sesuatu yang telah dikenal oleh masyarakat yang merupakan kebiasaan dikalangan mereka, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Contoh ada kebiasaan yang berupa perkataan adalah perkataan *Walad* yang menurut bahasa sehari-hari diartikan khusus bagi anak laki-laki. Begitu juga perkataan *lahm*, yang dalam perkataan sehari-hari diartikan daging tidak termasuk ikan. Adapun contoh adat kebiasaan yang berupa perbuatan adalah jual beli *mu’atahah*, yaitu praktek jual beli dimana si penjual dan pembeli melakukan serah terima uang dan barang tanpa ijab kabul karena harga barang dimaklumi bersama⁷⁵.

Menurut Mushtofa Ahmad al-Zarqo, mengatakan bahwa ‘Urf merupakan bagian dari adat, karena adat lebih umum. Menurutnya, suatu ‘Urf harus berlaku pada kebanyakan orang didaerah tertentu bukan dari pribadi ataupun kelompok tertentu dan ‘urf bukanlah kebiasaan alami sebagaimana yang berlaku dalam kebanyakan adat, tetapi muncul dari suatu pemikiran dan pengalaman. Dan yang dibahas oleh kaum Ushul Fiqh dalam kaitannya dengan salah satu hukum syar’i adalah ‘Urf, bukan adat. Arti ‘Urf secara harfiah adalah suatu keadaan, ucapan, perbuatan atau

⁷⁴*Ibid.*,

⁷⁵Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), t. Ke-4, h. 109-110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan yang telah dikenal manusia dan telah menjadi tradisi untuk melaksanakannya atau meninggalkannya.⁷⁶

Dikalangan masyarakat ‘Urf ini sering disebut sebagai adat. Diantara contoh ‘Urf yang bersifat perbuatan adalah adanya saling pengertian diantara manusia tentang jual beli tanpa mengucapkan shigat. Sedangkan contoh ‘Urf yang bersifat ucapan adalah adanya pengertian tentang kemutlakan lafal walad atas anak laki-laki bukan perempuan dan juga tentang mengitlakkan lafazh al-lahm yang bermakna daging atas as-samak yang bermakna ikan tawar⁷⁷.

Menurut Rachmat Syafi’i, dalam hukum Islam, adat disebut juga dengan istilah ‘urf yang secara harfiyah adalah suatu keadaan, ucapan, perbuatan atau ketentuan yang telah dikenal manusia dan telah menjadi tradisi untuk melaksanakannya atau meninggalkannya. Setiap adat atau ‘urf akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya, sehingga ‘urf tidak berlaku universa, bukan hanya lokal, bahkan ‘urf sifatnya persial. Berlaku di desa tertentu dan bertentangan dengan desa lainnya⁷⁸.

2. Macam – macam ‘Urf

Para Ulama Ushul fiqh membagi ‘urf kepada tiga macam:

- a. Dari segi materi yang dilakukan, maka ‘urf dibagi dua macam yaitu:

⁷⁶A.Hanafie, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Wijaya, 1957), h. 115.

⁷⁷*Ibid.*,

⁷⁸Boedi Abdullah, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), Cet. Ke-1, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Al-‘urf al-qauli yaitu ‘urf dalam bentuk perkataan, misalnya kebiasaan suatu masyarakat tidak menggunakan kata lahm (daging) kepada jenis ikan. Kata lahm yang berarti daging, baik daging sapi, daging ikan, atau hewan lainnya. Contoh apabila seseorang mendatangi penjual daging, sedangkan penjual daging itu memiliki bermacam-macam daging, lalu pembeli mengatakan, saya beli daging 1 kg lalu pedagang itu langsung mengambil daging sapi, karena kebiasaan masyarakat setempat telah mengkhususkan penggunaan kata daging pada daging sapi.
 - 2) Al-‘urf al-‘amali yaitu ‘urf dalam bentuk perbuatan, misalnya kebiasaan suatu masyarakat dalam melakukan jual beli barang yang enteng (murah), seperti garam, tomat, cabai, dan lain-lain, hanya menerima barang dan menyerahkannya, tanpa mengucapkan ijab kabul.⁷⁹.
- b. Dari segi ruang lingkup penggunaannya, maka ‘urf terbagi dua macam yaitu:
- 1) Al-‘urf al-‘am (kebiasaan umum), yaitu kebiasaan yang berlaku umum di semua negara, semua penjuru dunia, misalnya mengangguk kepala sebagai tanda menyetujui, dan menggelengkan kepala sebagai tanda menolak atau meniadakan.
 - 2) Al-‘Urf al-khash (kebiasaan Khusus), yaitu kebiasaan yang berlaku di daerah dan masyarakat tertentu. Misalnya kalangan para

⁷⁹Mardani, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Cet. Ke-1, h. 236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang apabila terdapat cacat tertentu pada barang yang dibeli dapat dikembalikan dan untuk cacat lainnya dalam barang itu, konsumen tidak dapat mengembalikan barang tersebut. Atau juga kebiasaan mengenai penentuan masa garansi terhadap barang tertentu.⁸⁰

- c. Dari segi baik dan buruknya, maka 'urf terbagi dua macam yaitu:
 - 1) Al-'Urf as-shahih (kebiasaan yang benar), yaitu kebiasaan yang diterima oleh banyak orang, dan tidak bertentangan dengan norma agama. Misalnya, dalam masa pertunangan pihak laki-laki memberikan hadiah kepada pihak wanita dan hadiah ini tidak dianggap sebagai mas kawin.
 - 2) Al-'Urf al-fasid (kebiasaan yang buruk), yaitu yang dilakukan oleh manusia dan bertentangan dengan norma agama. Misalnya, kebiasaan yang berlaku dikalangan pedagang dalam menghalalkan riba dan menggunakan transaksi yang ribawi atau bunga bank.⁸¹.

Kehujjahan 'Urf

'Urf yang shahih dapat dijadikan sumber pembentukan hukum. Bagi seorang mujtahid harus menggunakannya pada waktu menetapkan hukum. Seorang hakim pun harus memakai adat ketika ia akan mengadili. Maka

⁸⁰ *Ibid*, h. 237.

⁸¹ *Ibid*,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam telah melestarikan ‘urf bangsa Arab yang shahih dalam bentuk hukum. Contohnya adanya kafaah (kesesuaian) dalam perkawinan antara calon suami dan istri. Oleh karena itu, para ulama fiqh mengatakan bahwa adat adalah syariat yang dikukuhkan sebagai hukum. Iman Malik mendasarkan sebagian hukumnya kepada amal perbuatan penduduk Madinah.⁸²

Imam Syafi’i ketika berada di Mesir mengubah sebagian hukum yang telah ditetapkannya ketika beliau berada di Baghdad. Hal ini dikarenakan adanya ‘urf yang berbeda. Dalam mazhab Hanafiah banyak hukum-hukum yang didasarkan kepada ‘urf di antaranya, apabila berselisih dua orang terdakwa dan tidak ada saksi diantara keduanya maka pendapat yang dibenarkan adalah pendapat orang yang disaksikan oleh ‘urf⁸³.

Hukum yang didasarkan oleh ‘urf dapat berubah-ubah menurut perubahan zaman. Dengan demikian para fuqaha berkata “*Perselisihan itu disebabkan oleh perubahan masa bukan perselisihan hujah dan bukti*”. Oleh karena itu, para ulama mengamalkan ‘urf dalam menetapkan hukum dengan syarat:

- a. Adat atau ‘urf itu mengandung maslahat dan dapat diterima oleh akal. Syarat ini adalah yang bersifat tetap dalam ‘urf Shahih yang dapat diterima secara umum. Contohnya, ada suatu kebiasaan, istri yang ditinggal mati oleh suaminya maka ia akan kawin lagi untuk seterusnya meskipun ia masih muda belia. Mungkin ini dinilai baik

⁸²Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-1, h. 101.

⁸³*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh suatu adat daerah tertentu namun tidak dapat diterima oleh akal yang sehat.

- b. Adat itu tidak bertentangan dengan dalil syara'. Contohnya kebiasaan menghormati orang tua dengan mencium kedua tangannya.⁸⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa 'urf adalah bukan sumberhukum yang berdiri sendiri, ia harus ada sandaran dan pendukungnya baik bentuk ijma maupun maslahat. Adat yang beralaku dikalangan umat berarti telah diterima secara baik oleh umat.

Adat itu diterima oleh umat karena mengandung kemaslahatan, tidak memakai adat berarti tidak menerima kemaslahatan. Para ulama telah sepakat tentang keharusan untuk mengambil sesuatu yang bernilai maslahat meskipun itu tidak ada nashnya.

Terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama ushul fiqh tentang kehujjahan 'Urf. Menurut Al-Tayyib Khudari al-Sayyid, guru besar ushul fiqh di Universitas Al-Azhar sebagaimana dikutip oleh Satria Efendi. Menurutnya mazhab yang banyak menggunakan 'urf sebagai landasan hukum adalah ulama Hanafiyah dan Malikiyah dan selanjutnya ulama Syafi'iyah, pada prinsipnya mazhab-mazhab besar fiqh ini sepakat menerima adar istiadat sebagai dasar pembentukan hukum meski terdapat unsur-unsur perbedaan di antara mereka, sehingga 'urf dimasukkan ke dalam sumber hukum yang diperselisihkan⁸⁵.

⁸⁴*Ibid*, h. 102.

⁸⁵*Ibid*,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kehujjahan ‘urf sebagai dalil syara’, didasarkan atas argumen-argumen berikut ini:⁸⁶

- a. Firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala pada Q.S Al-Araaf (7): 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

“Jadilah engkau pema’af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”

Ayat di atas Allah Subhanahu Wa Ta’ala memerintahkan kaum muslimin untuk mengerjakan yang ma’ruf. Sedangkan yang disebut sebagai ma’ruf itu sendiri ialah, yang dinilai oleh kaum muslimin sebagai kebaikan, dikerjakan berulang-ulang, an tidak bertentangan dengan watak manusia yang benar, dan yang dibimbing oleh prinsip-prinsip umum ajaran islam⁸⁷.

- b. Ucapan Rasulullah ﷺ Abdullah bin Mas’ud:

عن قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَمَرَاهُ الْمُسْلِمُونَ حَسَنًا فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ حَسَنٌ وَمَرَاهُ الْمُسْلِمُونَ سَيِّئًا فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ سَيِّئٌ

“Sesuatu yang dinilai baik oleh kaum muslimin adalah baik disisi Allah, dan sesuatu yang dinilai buruk maka ia buruk di sisi Allah”

Ungkapan Abdullah bin Mas’ud di atas, baik dari segi redaksi maupun maksudnya, menunjukan bahwa kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku di dalam masyarakat muslim yang sejalan tuntunan umum syari’at Islam, adalah baik di sisi Allah. Sebaliknya, hal-hal yang

⁸⁶Abd Rahman Dahlan, Ushul Fiqh, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. Ke-1, h. 212.

⁸⁷Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq/Penerjemah, M. Abdul Ghoffar & Sheikh, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3, *Op.cit.* h. 510-511.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan kebiasaan yang dinilai baik oleh masyarakat, akan melahirkan kesulitan dan kesempitan dalam kehidupan sehari-hari⁸⁸. Padahal Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Q.S Al-Ma'idah (5): 6:

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

“Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah memberikan kemudahan dan tidak memberikan kesulitan kepada kalian, dan mensyukuri nikmat-nikmat yang diberikan kepada kalian dalam apa-apa yang telah disyariatkan-Nya kepada kalian, berupa kelonggaran, kelembutan, rahmat, kemudahan, dan kelapangan⁸⁹.

⁸⁸Abd Rahman Dahlan, *op.cit*, h. 212.

⁸⁹Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq/Penerjemah, M. Abdul Ghoffar Sheikh, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3, *Op.cit*. h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak Geografis dan Demografis Desa Pulau Beralo

Lebih kurang pada tahun 1891 peluasan wilayah kerajaan Minang Kabau Sumatera Barat, di mana utusan Raja tersebut menyisir daerah sungai batang kuantan mulai dari hulu sampai hilir yang berbatasan dengan wilayah kekuasaan kerajaan Pesisir. Di mana daerah hilirnya adalah yang sekarang merupakan Kabupaten Indra Giri Hulu.

Nama Pulau Beralo berasal dari dua kata *Koto* dan *Rajo*. Koto (Kota) merupakan pusat dari suatu kerajaan yang dipimpin oleh salah seorang Raja dan disebut juga kenegerian. Sedangkan Rajo (Raja) yaitu seorang pemimpin yang memimpin suatu kerajaan.

Kenegerian merupakan induk atau pusat dari beberapa wilayah kecil yang merupakan satu kesatuan dari kewenangan Raja.

Pulau Beralo merupakan pusat dari suatu kerajaan yang dipimpin oleh utusan kerajaan Minang Kabau yaitu kerajaan Pagaruyong Sumatera Barat. Di mana aturan adat istiadat yang sampai saat sekarang masih tetap berlaku dan tetap akan dipertahankan. Dan juga dibuktikan dengan masih adanya istana Raja yang sampai sekarang masih berdiri dan terawat dengan baik dan juga adanya keturunan atau pewaris dari Raja kerajaan tersebut.

Pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang untuk urusan pemerintahan koloni Belanda dan Jepang, maka Belanda dan Jepang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjuk seseorang wali. Tugas dari seorang wali adalah untuk mengurus serta memantau daerah jajahannya serta memungut upeti dari setiap daerah termasuk kenegerian Pulau Beralo. kenegerian Pulau Beralo pernah dipimpin oleh beberapa wali.

Namun semenjak Indonesia merdeka maka pemerintah Republik Indonesia mengadakan pemekaran kabupaten dan kecamatan se Indonesia, maka Pulau Beralo yang merupakan suatu kenegerian yang di pimpin oleh wali, di mekarkan menjadi tujuh desa yaitu :

- (1). Desa Pulau Beralo.
- (2). Desa Lumbok.
- (3). Desa Danau.
- (4). Desa Teratak Jering.
- (5). Desa Kasang Limau Sundai.
- (6). Desa Pengalian.
- (7). Desa Tanjung Pisang.

Termasuk Kecamatan Kuantan Hilir dengan Kabupaten Indra Giri Hulu, yang di pimpin oleh seorang kepala desa. Kabupaten Kuantan Singing merupakan pemekaran dari Kabupaten Indra Giri Hulu setelah dikeluarkannya undang-undang nomor 53 tahun 1999 Kabupaten Indra Giri Hulu dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Indra Giri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya berkedudukan di Taluk Kuantan pada tanggal 8 Oktober 1999 ditunjuk Drs.H.Rusdji S.Abrus sebagai pejabat Bupati Kuantan Singingi kemudian berdasarkan pemilihan bupati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuantan Singingi yang dipilih oleh DPRD Kabupaten Kuantan Singingi terpilih Drs.H.Rusdji S.Abrus sebagai bupati defenitif.

Pada tahun 2012 adanya pemekaran kecamatan dari Kecamatan Kuantan Hilir di mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Kuantan Hilir dan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dengan ibu kotanya Pulau Beralo, yang di tetapkan berdasarkan peraturan daerah nomor 24 tahun 2012.

Tabel 3.1
Letak geografi Desa Pulau Beralo Berbatasan dengan:

Sebelah Utara	Desa Danau- Pengalihan
Sebelah selatan	PT.Duta Palam Nusantara
Sebelah Barat	Desa Kasang Limau Sundai
Sebelah Timur	Desa Teratak Jering

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

Tabel 3.2
Luas Wilayah Desa Pulau Beralo yaitu:

Lahan	Luas Lahan
Pemukiman	35 ha
Pertanian sawa	4 ha
Perkebunan	400 ha
Hutan	- ha
Rawa-rawa	- ha
Perkantoran	0,25 ha
Sekolah	6 ha
Jalan	45 ha
Lapangan bola	- ha

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Pulau Beralo

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Pulau Beralo Berdasarkan Jenis

Kelamin yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Perempuan	708	50%
Laki-laki	718	50%
Jumlah Penduduk Desa	1426	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

2. **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan di Desa Pulau Beralo relatif rendah sebagaimana ditunjukkan tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Bersekolah	481	34%
Paud/ TK	250	18%
SD/ MI	300	21%
SLTP/ MTs	230	16%
SLTA/ MA	150	10%
S1/ Diploma	15	1%
Pasca Sarjana (S2)	-	-
Jumlah	1426	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

Bangsa yang ingin maju adalah bangsa yang mengedepankan pendidikan rakyatnya. Tingkat pendidikan yang begitu rendah menjadi tantangan bagi desa untuk membangun Desa Pulau Beralo ini.

3. **Mata Pencaharian**

Mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Beralo cukup beragam, namun yang paling dominasi petani karet, sebagai mana tabel di bahwa ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Mata Pencarian Penduduk

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase(%)
PNS	15	2%
Guru	35	4%
Pertanian	600	73%
Pedagang	55	7%
Tukang	20	2%
Bidan/ perawat	8	1%
Sopir	20	2%
Buruh	40	5%
Swasta	30	4%
Jumlah	818	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

4. Keagamaan

Kehidupan beragama di Desa Pulau Beralo 100% beragama Islam sebagaimana di tujukan tabel di bahwa ini:

Tabel 3.6
Jenis Agama Dianut Penduduk

Jenis Agama	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Islam	1426	100%
Protestan	-	-
Katolik	-	-
Budha	-	-
Hindu	-	-
Jumlah	1426	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

Struktur Pemerintahan Desa Pulau Beralo

Jumlah aparat Desa Pulau Beralo yaitua;

Kepala Desa : 1 orang

Sekretaris Desa : 1 orang

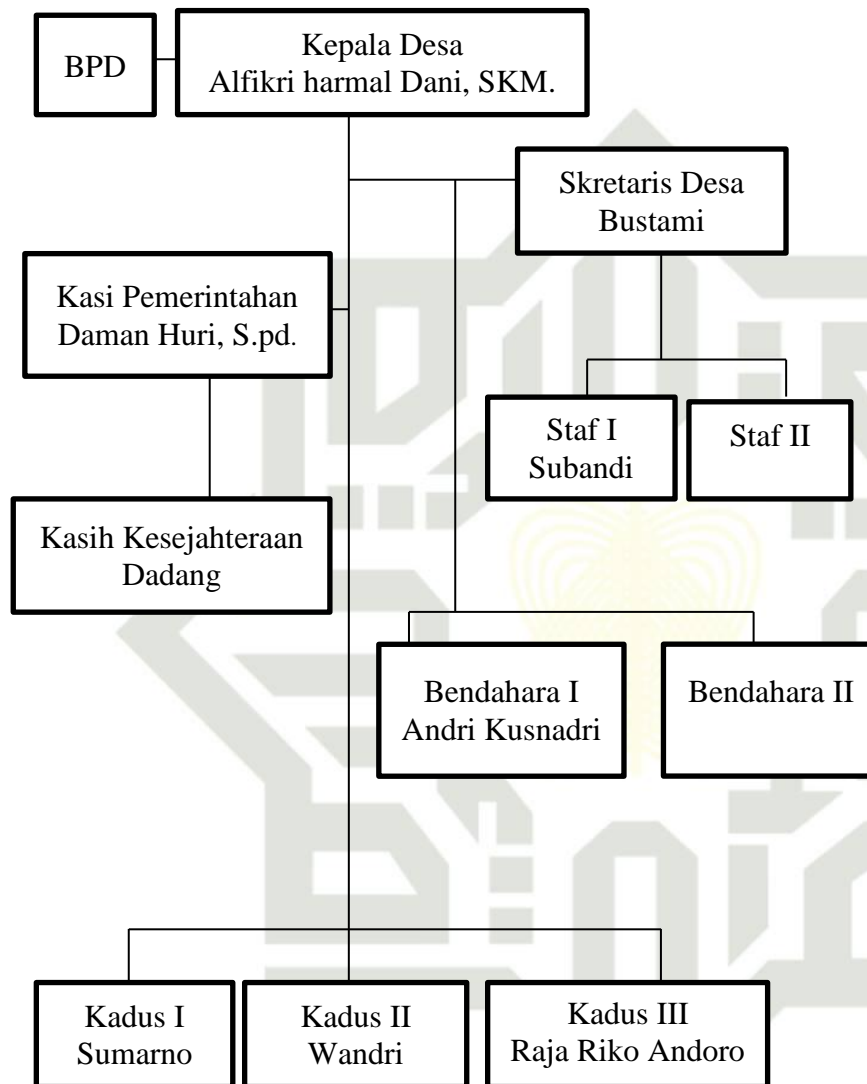
Perangkat Desa : 6 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPD : 5 orang

Gambar: Struktur Pemerintahan Desa Pulau Beralo



Sumber Data: Kantor Kepala Desa Pulau Beralo, 2020.

Pelaksanaan Praktek Jual Beli Pisang Mentah Desa Pulau Beralo

Islam sudah mengenalkan kepada seluruh umat manusia yang ada di bumi tentang bersosialisasi yang dijelaskan lewat al-qur'an dan hadis, dan salah satunya jual beli. Jual beli merupakan akad yang umum dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, karena dalam setiap memenuhi kebutuhannya, masyarakat tidak bisa berpaling dalam meninggalkan akad ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya⁹⁰.

Orang yang sedang melakukan transaksi jual beli tidak dilihat sebagai orang yang sedang mencari keuntungan semata, akan tetapi juga dipandang sebagai orang yang sedang membantu saudaranya. Bagi penjual memenuhi kebutuhan barang yang dibutuhkan pembeli, sedangkan pembeli memenuhi kebutuhan akan keuntungan yang sedang dicari penjual.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka berbagai bentuk jual beli bermacam-macam, baik dari kebiasaan suatu desa maupun jual beli dengan sistem yang baru, namun hal ini tidak merubah tujuan dari jual beli yaitu penjual dan pembeli yang ingin sama-sama mendapatkan keuntungan, bagi sipenjual dapat keuntungan berupa uang dari hasil barang yang dijual, sedangkan pembeli mendapat keuntungan yaitu menikmati barang yang sudah dibeli dan menjadi haknya.

Tentunya hal seperti ini yang telah terjadi di Desa Pulau Beralo yaitu dengan menggunakan akad transaksi jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan perbiji dan ini sudah terjadi sejak lama dan dianggap sangat mempermudah penjual maupun pembeli, serta menjunjung tinggi nilai saling tolong menolong⁹¹.

⁹⁰Dimyauddin Djuwaini, *op.cit*, h. 69.

⁹¹Martius, Petani Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 25 Desember 2020 Pukul 08.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Nama-nama Orang yang Melakukan Trnsaksi Jual Beli Pisang Mentah di Desa Pulau Beralo

No	Nama	Umur (Tahun)	Perkerjaan
1.	Seni	35	Petani Pisang
2.	Puri	44	Petani Pisang
3.	Rosmiati	45	Petani Pisang
4.	Yusman	54	Petani Pisang
5.	Nidar	57	Petani Pisang
6.	Martius	45	Petani Pisang
7.	Badul	59	Petani Pisang
8.	Anyang	48	Petani Pisang
9.	Haya	68	Petani Pisang
10.	Galo	47	Petani Pisang
11.	Santi	35	Petani Pisang
12.	Nulit	48	Petani Pisang
13.	Husin	69	Petani Pisang
14.	Siti Fatimah	62	Petani Pisang
15.	Suwirman	40	Petani Pisang
16.	Rikin	73	Petani Pisang
17.	Aras	48	Petani Pisang
18.	Icha	38	Petani Pisang
19.	Pili	52	Petani Pisang
20.	Jahilis	45	Petani Pisang
21.	Bani	52	Toke Pisang
22.	Ita	39	Toke Pisang
23.	Urai	46	Toke Pisang
24.	Nurlela	43	Toke Pisang
25.	Panis	45	Toke Pisang

Sumber Data: Data Primer yang diolah 2021.

Praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi merupakan hal yang sudah biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat, karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Sedangkan yang dimaksud dengan pisang mentah dalam pembahasan ini yaitu pisang yang udah tua tapik belum matang untuk mematangkannya perlu dilakukan pemeraman terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan dalam jual beli pisang mentah tersebut dilakukan antara penjual dan pembeli yang secara tidak langsung telah melakukan kesepakatan jual beli kedua belah pihak yaitu petani pisang dan toke pisang saat terjadinya transaksi jual beli. Pelaksanaan jual beli pisang mentah ini, biasanya dilakukan dengan menggunakan sistem hitungan perbiji, karena dengan sistem hitungan pebiji dapat memudahkan toke pisang dalam melakukan transaksi jual beli pisang mentah tersebut⁹².

Jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan perbiji ini dilakukan oleh toke pisang menggunakan sistem hitungan dengan melebihi hitungan terhadap pisang mentah yang tidak sama besar atau gabungan pisang yang besar dan kecil dalam menyetarakan ukuran dan takaran pisang yang sama besar. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya kesamaran objek atau barang yang dijual dalam segi ukuran dan takaran, tidak transparan dalam sistem penjualan antara toke pisang dan petani pisang serta terdapat subjektivitas dalam penemuan harga.

Terkait dengan pembahasan yang dibahas mengenai praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo ini. Maka proses yang dilakukan ketika jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo yaitu:

1. Cara Penjualan dan Pembelian Pisang Mentah

Menurut hasil wawancara dengan ibu Jahilis/penjual dan ibu Nurlela/pembeli yang bekerja sebagai petani pisang mentah, cara yang sering para petani lakukan adalah pada hari senin, Selasa, Rabu dan

⁹²Bani, Toke Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 25 Desember 2020 Pukul 16.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamis para toke pisang mengunjungi kebun petani yang ada di Desa Pulau Beralo untuk mencari pisang mentah. Jika para toke pisang melihat pisang yang udah tua tapi belum matang, maka para toke pisang langsung mengunjungi rumah petani jika petani tidak ada di kebun. Dan ada juga sebagian para petani mendatangi rumah toke pisang bahwa pisangnya ada yang udah tua dan mau dijual, jika toke pisang membelinya maka petani dan toke pisang akan menebas pisangnya secara langsung⁹³.

Proses jual beli pisang mentah yang dilakukan oleh penjual adalah orang yang menjual pisang mentah atau petani yang mempunyai kebun pisang yang siap untuk di panen, dengan pembeli adalah orang yang membeli pisang mentah dengan cara pisang yang sama besar di hitung tujuh biji pisang jika itu pisang dan ukuran yang tidak sama besar ada yang kecil dan ada yang besar hitungan delapan atau sembilan biji pisang jika itu pisang⁹⁴.

Namun yang terjadi di lapangan yaitu ketika toke pisang ingin membeli pisang petani, sebagian para toke pisang tidak menjelaskan mengenai sistem hitungan pisang tersebut kepada petani dan petani di sini hanya menanyakan mengenai harganya saja. Seharusnya para toke pisang hendaklah menjelaskan kepada petani bahwa saya membeli pisang

⁹³Nurlela, Toke Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 16.00 WIB.

⁹⁴Jahilis, Petani Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 09.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama besar sebanyak 7 biji pisang dengan harga sekian dan tidak sama besar sebanyak 8 dan 9 dengan harga yang sama⁹⁵.

Dalam transaksi jual pisang mentah dengan sistem hitungan perbiji pembeli menggunakan ucapan atau lisan, misalnya pembeli menghampiri atau menemui penjual yang mempunyai pisang dan apabila kedua belah pihak saling membutuhkan dan memberi manfaat maka terjadilah akad, tawar menawar dan pembayaran.

2. Cara Melaksanakan Perjanjian

Praktek jual beli pisang mentah sistem hitungan perbiji di Desa Pulau Beralo ini tidak ada perjanjian secara tertulis, hanya menggunakan akad lisan yang saling percaya antara penjual dan pembeli. Disini penjual dan pembeli menyatakan sebuah kesepakatan yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Misalnya penjual sebagai petani menyatakan, saya jual pisang tersebut, dan pembeli menjawab, saya beli pisang tersebut dari anda dan sebaliknya. Maka dalam hal ini telah terjadi kesepakatan atau perjanjian yang bisa diterima oleh kedua belah pihak⁹⁶.

Ijab qabul yang digunakan dalam transaksi jual beli pisang yaitu dengan menggunakan ucapan, misalnya, pembeli/toke pisang: “Buk, itu pisang di kebun Ibuk saya lihat sudah pada tua semua dan saya mau membelinya, apakah ibuk menjual pisangnya?” penjual/petani

⁹⁵*Ibid.*

⁹⁶Panis, Toke Pisang Pulau Beralo, Wawancara, 26 Desember 2020 Pukul 14.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pisang menjawab: “rencananya iya buk, berapa kira kira harganya buk”? pembeli/toke pisang menjawab: “ya sesuai harga umumnya saja buk”. kemudian petani dan toke pisang memeriksa lahan atau kebun pisang yang akan ditebas dan diambil buahnya. Transaksi jual beli pisang mentah dilakukan dengan cara tunai yaitu pembayaran secara langsung oleh pembeli kepada petani sesuai dengan kesepakatan.

Setelah akad terjadi antara kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli, dan objek akad yaitu pisang sudah diserahkan kepada pembeli, kemudian pembeli memberikan uang kepada penjual sesuai harga yang telah disepakati kedua belah pihak⁹⁷.

3. Cara Menetapkan Harga

Praktek Jual beli pisang metah ini dalam penetapan harga terdapat permasalahan yaitu subjektivitas dalam penemuan harga yang di lakukan oleh toke pisang. Penetapan harga pisang ditetapkan oleh toke pisang kepada petani itu sendiri.

Tabel 3.8
Harga Beli Pisang Mentah Oleh Toke Pisang Kepada Petani

Nama Pisang	Ukuran	Hitungan Perbiji	Harga
Pisang Batu	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.2000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.2000,00
Pisang Muli	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.2000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.2000,00
Pisang Kapas	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.1000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.1000,00
Pisang Manis	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.1000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.1000,00

Sumber Data: Data Primer yang diolah 2021.

⁹⁷Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 3.8 dijelaskan mengenai harga beli pisang mentah oleh toke pisang kepada petani, harga beli pisang tersebut sangatlah murah. Sehingga petani banyak yang mengeluh karena harga pisang yang begitu murah dan terkadang petani hanya mendapatkan uang dari jual beli pisang itu yaitu Rp. 50.000,00 yang mana tidak sanggup memenuhi kehidupan sehari-harinya, Namun apa daya petani tetap menjual pisang kepada toke pisang karena akses pasar yang begitu jauh sehingga petani tidak tau menjual pisangnya kemana lagi⁹⁸.

Kemudian harga jual beli toke pisang di pasar begitu mahal, yang mana harga penjualan yang dilakukan para toke di pasar ditetapkan oleh toke pisang yaitu:

Tabel 3.9
Harga Penjualan Pisang Mentah Oleh Toke Pisang di Pasar

Nama pisang	Ukuran	Hitungan Perbiji	Harga
Pisang Batu	Sama Besar	6 Biji Pisang	Rp.5.000,00
	Tidak Sama Besar	7 dan 8 Biji Pisang	Rp.5.000,00
Pisang Muli	Sama Besar	6 Biji Pisang	Rp.5.000,00
	Tidak Sama Besar	7 dan 8 Biji Pisang	Rp.5.000,00
Pisang Kapas	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.4.000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.4.000,00
Pisang Manis	Sama Besar	7 Biji Pisang	Rp.4.000,00
	Tidak Sama Besar	8 dan 9 Biji Pisang	Rp.4.000,00

Sumber Data: Data Primer yang diolah 2021.

Berdasarkan Tabel di atas adalah harga penjualan pisang mentah oleh toke pisang di pasar sabtu, dimana harganya jauh berbeda dengan pembelian kepada petani⁹⁹. Seharusnya para toke pisang dalam penetapan

⁹⁸Nulit, Petani Pisang Pulau Beralo, *Wawancara*, 27 Desember 2020 Pukul 16.00 WIB.

⁹⁹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga kepada petani hendaklah menjelaskan harga jual mereka di pasaran itu berapa dan tidak terlalu murah dalam membeli pisang petani supaya tidak terjadi subjektivitas dalam penetapan harga.

Barang yang menjadi objek jual beli pisang mentah sistem hitungan ini adalah Buah pisang. Salah satu syarat jual beli adalah adanya kejelasan terhadap objek atau barang yang akan diperjual belikan, untuk menghindari pertentangan diantara manusia, menjaga kemaslahatan orang yang sedang akad, menghindari jual beli gharar (terdapat unsur penipuan), karena kalau sekiranya suatu barang yang diperjual belikan itu samar, maka akan menimbulkan suatu kemadharatan bagi orang lain. Jual beli juga harus ada kejelasan dalam ukuran, takaran, timbangan, dan harga, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Permasalahan selanjutnya dalam jual beli pisang mentah ini adanya kesamaran dalam objeknya yaitu tidak adanya kejelasan dalam ukuran dan takarannya. karena jumlah objek yang dijual hanya berdasarkan perkiraan saja.

4. Cara Pengambilan, takaran, dan pembayaran Pisang Setelah Kesepakatan

Cara pengambilan pisang mentah yaitu petani yang sebagai penjual dan toke pisang sebagai pembeli bersama sama menuju kebun pisang petani. Setelah itu toko pisang menebas pisang secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan petani menggunakan alat berupa parang yang digunakan untuk mengambil pisang tersebut¹⁰⁰.

Setelah itu pisang di tumpuk jadi satu di suatu tempat untuk dan kemudian pengepul melakukan penghitungan dengan menggunakan perkiraan besar dan kecil pisang tersebut yang mana ukuran setiap pisangnya berbeda-beda, sehingga pisang yang sama besar dihitung tujuh biji pisang mentah ada sedangkan pisang yang beda ukurannya atau tidak sama besar dihitung delapan dan sembilan biji pisang mentah¹⁰¹.

Permasalahan disini pisang mentah yang tidak sama ukuran ini atau pisang yang digabung besar dan kecil ini dihitung delapan dan sembilan biji pisang apakah sama takaran dan ukurannya dengan pisang yang sama besar yang mana hitungannya tujuh biji. Tentu hal tersebut tidak akan sama ukuran dan takarannya karena dalam menentukan jumlah objeknya berdasarkan perkiraan, yang mana perkiraan mereka dengan melebihi hitungn terhadap pisang yang tidak sama besar ini maka ukurannya akan sama dengan pisang yang sama besar, hal ini telah terjadi dari orang” terdahulu dan sampai saat ini.

Oleh karna itu praktek jual beli pisang mentah desa Pulau Beralo ini adanya ketidakjelasan atau kesamaran ukuran, takarannya mengenai objek jual beli pisang mentah tersebut. Namun hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat desa Pulau Beralo yaitu mereka selalu

¹⁰⁰Bani, Toke Pisang Pulau Beralo, Wawancara, 25 Desember 2020 Pukul 16.00 WIB.

¹⁰¹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan sistem hitungan karena mereka percaya dengan sistem seperti itu, akan tetapi setelah mereka hitung, hasilnya tidak memuaskan dan malah mereka rugi.

Pembayaran pisang mentah berlangsung ditempat sesuai dengan kesepakatan bisa di kebun. Terkadang masyarakat banyak tidak tahu dengan sistem tersebut, tetapi mereka menerima dengan sistem seperti itu, kalau mereka tidak menjual dengan dengan kebiasaan tersebut maka mereka tidak mendapatkan hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya¹⁰².

¹⁰²*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh penulis dari penelitiannya yaitu

1. Praktek jual beli pisang mentah di Desa Pulau Beralo dilakukan dengan sistem hitungan perbiji dalam menyetarakan ukuran dan takaran, di mana setiap biji pisang yang sama besar dihitung tujuh biji pisang sedangkan pisang yang tidak sama besar dihitung delapan dan sembilan biji pisang. Kemudian tidak transparan dalam sistem penjualan dan dalam penetapan harga para toke pisang tidak saling terbuka kepada petani ketika hendak membeli pisang petani sehingga menimbulkan subjektivitas penetapan harga dalam jual beli pisang mentah tersebut.
2. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah desa Pulau Beralo syarat objek jual beli harus jelas dalam menentukan takarannya agar tidak merugikan salah satu pihak. Selain hal tersebut praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo termasuk ke dalam ‘Urf atau kebiasaan. Mereka melakukannya karena unsur kebiasaan, dari zaman dahulu sampai melekat hingga saat ini dan jual beli seperti ini tidak diperbolehkan menurut syara’ karena tidak mencerminkan keadilan bagi salah satu pihak. Oleh karena itu jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo tersebut tidak sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yaitu: Praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beralo khusus bagi para toke pisang yang membeli pisang petani dalam menakar hendaklah menakar dengan takaran yang jelas, lebih transparan dalam jual beli antara toke pisang dan petani pisang dan tidak melakukan subjektivitas dalam penemuan harga. Menurut penulis cara yang lebih baik untuk menentukan ukuran, takaran, dan timbangan jual beli pisang mentah tersebut yaitu pisang mentah yang ukuran besar dan kecil dipisah dan harganya diberikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh pisang mentah yang besar dihitung 7 buah biji pisang dengan harga Rp. 4.000 dan sedangkan pisang mentah kecil dihitung 7 buah biji pisang dengan harga Rp. 3.000. Dengan cara ini maka tidak ada yang merasa dirugikan dari pelaksanaan jual beli pisang mentah tersebut baik pembeli maupun penjual. Selain itu, para petani pisang dan toke pisang diharapkan konsisten yang dilandasi dengan keridhoan, suka sama suka, selalu bertindak jujur, terhindar dari penipuan dan terhindar dari jual beli yang dilarang dalam Islam. Dengan demikian, transaksi jual beli tersebut menjadi sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Abdullah Shonhaji, Abdullah. et.al., *Terjemah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 3. Semarang: CV Asy-Syifa', 1993.
- Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Az-Zuhaili, Wabah. *Fiqh Islam Wa Adillahtuhu*, Jilid 5. Jakarta: Gema Insani Darul Fikir, 2011.
- Asy-Syafi'i, Imam. *Al-Umm ;Tahqiq dan Takhrij*; Rif'at Fauzi Abdul Muththalib, Jilid 5. Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bani. Toke Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 25 Desember 2020 Pukul 16.00 WIB.
- Dahlan, Abd Rahman. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Djwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hamazaly, Abdul Rahman. et., al. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Hapl Tafl, Moh. Zuhri. et.al., *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 2. Semarang: CV Asy-Syifa', 1992.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- Hanafie, A. *Ushul Fiqih*, Jakarta: Wijaya, 1957.
- Ishaq Al-Sheikh bin Muhammad bin Abdurahman bin Abdullah/Penerjemah; M. Abdul Ghoffar, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*;Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 1422 H/2002 M.
- Jamilis. Petani Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 09.00 WIB.
- Kafri, A. Syafi'i. *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumantoro, Totok dan Samsur Munir Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2009.

Koto, Alaidin. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Mardani. *Ushul Fiqih*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syaria*., Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Martius. Petani Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 25 Desember 2020 Pukul 08.30 WIB.

Mustofa, Imam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Nurlela. Toke Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 03 Oktober 2020 Pukul 16.00 WIB.

Nulit. Petani Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 27 Desember 2020 Pukul 16.00 WIB.

Panis. Toke Pisang Pulau Beralo. *Wawancara*, 26 Desember 2020 Pukul 14.30 WIB.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah 5 Tahkik dan Takhrij*: Muhammad Nasiruddin al-Albani, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.

Syafe'i, Rachmat. *Ilmu Ushul Fiqh*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

Slidiq, Sapiudin. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2011.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Zainuddin. A dan Muhammad Jamhari. *Al-Islam 2*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.

Lampiran I

ANGKET PENELITIAN

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pendahuluan

Angket / kuisisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian penulis, maka penulis mohon saudara / saudari yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya guna membantu pelaksanaan penelitian ini. Atas partisipasi saudara / saudari, penulis ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :
Usia :
Agama :
Pendidikan :
Tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

- ❖ Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah.
- ❖ Isi identitas diri dengan benar.
- ❖ Beri tanda silang (✓) pada salah satu pilihan yang Saudara / Saudari anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut saudara, apakah benar Muamalah itu Kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia?
☐ Benar ☐ Tidak Benar ☐ Tidak Tahu
2. Apakah Jual Beli Pisang Mentah itu Termasuk Kegiatan Muamalah?
☐ Termasuk ☐ Tidak Termasuk ☐ Tidak Tahu
3. Apakah bapak/ibu sering melakukan transaksi jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan tersebut?
☐ Sering ☐ Tidak Pernah ☐ Jarang
4. Apakah benar bahwa harga pisang yang dibeli oleh toko pisang (pembeli) kepada Bapak/Ibu sangat murah dibandingkan jual beli di pasaran?
☐ Benar ☐ Tidak benar ☐ Tidak Tahu
5. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu, apakah Bapak/Ibu setuju dengan sistem hitungan dalam jual beli pisang mentah tersebut?
☐ Setuju ☐ Terpaksa ☐ Tidak setuju
6. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah ada kecurangan yang dilakukan oleh Bapak/Ibu toko pisang saat melakukan transaksi pisang tersebut dengan hitungan?
☐ ada ☐ Tidak ada ☐ Tidak Tahu
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada kesepakatan atau kejelasan antara Bapak/Ibu toko pisang dengan Bapak/Ibu petani pisang sebelum melakukan transaksi jual beli pisang mentah tersebut?
☐ Ada ☐ Terkadang Ada ☐ Tidak Ada
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu, Apakah transaksi jual beli pisang desa Pulau Beralo sudah sesuai dengan Hukum Syara” dalam Jual beli menurut Fiqh Muamalah?
☐ Sudah Sesuai ☐ Belum Sesuai ☐ Tidak Tahu

Lampiran II

INSTRUMEN WAWANCARA

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Pertanyaan :

1. Sudah beberapa lama Bapak/Ibu melakukan transaksi jual beli pisang mentah ini?
2. Pisang mentah apa saja yang Bapak/Ibu per jual beli kan ?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membeli pisang mentah petani tersebut?
4. Bagaimana proses jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan tersebut dan penetapan harganya terhadap ukuran pisang yang tidak sama besar?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak/Ibu untuk melakukan jual beli pisang mentah dengan menggunakan sistem hitungan?
6. Bagaimana Bapak/Ibu membangun kepercayaan kepada petani agar petani mau menjual pisangnya kepada Bapak/Ibu?
7. Hal apa saja yang menjadi resiko terhadap Bapak/Ibu dalam proses jual beli pisang mentah dengan sistem hitungan ini?
8. Bagaimana menurut bapak/ibu, Apakah Jual beli pisang ini telah sesuai dengan Hukum Islam?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

DOKUMENTASI

Gambar Wawancara Bersama Petani Pisang Ibuk Nulit



Gambar Wawancara Bersama Petani Pisang Ibuk Bani



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Wawancara Bersama Toke Pisang Ibuk Nurlela



Gambar Wawancara Bersama Petani Pisang Ibuk Jahilis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Wawancara Bersama Petani Pisang Bapak Martius



Gambar Wawancara Bersama Toke Pisang Ibuk Panis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hana ci

Gambar Penghitungan Pisang Oleh Toke Pisang



Gambar Kebun Pisang Mentah Petani



yarif Kasim Ria

Gambar Proses Penebasan Pisang Mentah



Gambar Penyebaran Angket Kepada Petani Pisang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Saleh**
NIM : 11720214836
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 19 April 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. H. Zainal Arifin, MA

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, M.Si

Penguji I
Kasmidin, Lc., M.Ag

Penguji II
Dr. H. Suhayib, M.Ag

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRATEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI", ditulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Saleh
NIM : 11720214836
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis, 26 November 2020
Narasumber : Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 26 November 2020
Narasumber

Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag
NIP. 19710101 199703 1 010



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7168/2020
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Kepada
Yth. Dra. Nurlaili, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : MUHAMMAD SALEH
NIM : 11720214836
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah Di Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PENELITIAN

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Saleh |
| 2. NIM Mahasiswa | : 11720214836 |
| 3. Judul Usul Penelitian | : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek
Jual Beli Pisang Mentah Di Desa Pulau
Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang
Kabupaten Kuantan Singingi |
| 4. Hari/tanggal diseminarkan | : Kamis, 26 November 2020 |
| 5. Hasil seminar dirumuskan adalah | |
| a) Judul | : Disetujui/ Ditolak/ Disempurnakan |
| b) Latar belakang masalah | : Jelas/ Masih Kabur/ Perlu Perbaikan |
| c) Permasalahan | : Jelas/ Masih Kabur/ Dirumuskan kembali
Agar Menjadi Jelas |
| d) Tujuan dan kegunaan penelitian | : Jelas/ Mengambang/ Perlu Perbaikan |
| e) Kerangka teoritis(jika ada) | : Jelas/ Kurang Jelas/ Perlu disempurnakan |
| f) Rumusan hipotensis(jika ada) | : Cukup Tajam/ Perlu dipertajam |
| g) Metode penelitian | : Jelas/ Masih Kabur/ Perlu Perbaikan |
| h) Daftar pustaka | : Cukup/ Belum untuk Mendukung
Pemecahan masalah yang diteliti |

Demikian lah keputusan tim seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada dekan atau wakil dekan I

Narasumber


Dr. Zulfahmi Bustami
 NIP. 19710101 199703 1 010

Catatan:
 Perubahan judul dalam seminar
 Dikonsultasikan dengan WD I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD SALEH**

NIM : 11720214836

Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Judul : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL
BELI PISANG MENTAH

Pembimbing : Dra. Nurlaili, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 April 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7163/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MUHAMMAD SALEH
NIM : 11720214836
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten
Kuantan Singingi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah Di Desa Pulau
Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I.1/PP.00.9/5889/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepada

Yth.

Kepala Desa Pulau Beraloh Kec. Kuantan Hilir Seberang Kab. Kuantan Singingi

di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUHAMMAD SALEH
NIM : 11720214836
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin, Dengan Judul :Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap praktek jual beli pisang mentah Desa Pulau Beraloh Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP.19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
KANTOR KEPALA DESA PULAU BERALO**

Nomor : 453/IP/PBL/XII/2020
Sifat : Biasa

Pulau Beralo, 23 Desember 2020

Hal : Riset di Desa Pulau Beralo

Kepada
Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Pdt. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 379/DPMPPTS P-PNP/1.04.02.02/2020 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi di Desa Pulau Beralo dengan Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini Kepala Desa Pulau Beralo Memberikan Izin kepada:

Nama : MUHAMMAD SALEH
NIM : 11720214836
Semester/Tahun : VII (Tajrib) 2020
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) SI

Demikianlah Surat Izin Pra Riset ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA PULAU BERALO



ALFIRRI HARMALANI, S.K.M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
KANTOR KEPALA DESA PULAU BERALO**

Nomor : **543 /IP/PBL/IX/2020**
Sifat : Biasa
Hal : ***PraRizet Di Desa Pulau Beralo***

Pulau Beralo, 29 September 2020

Kepada
Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.I.I/PP.00.9/5889/2020 tentang Mohon Izin PraRizet di Desa Pulau Beralo dengan Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Pisang Mentah Desa Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini Kepala Desa Pulau Beralo Memberikan Izin PraRizet Kepada:

Nama : **MUHAMMAD SALEH**
NIM : **11720214836**
Semester/Tahun : **VII (Tujuh) 2020**
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) SI**

Demikianlah Surat Izin PraRizet ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA PULAU BERALO



ALFIRREHARMAL DANIL, S.K.M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsptk.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 379/DPMTSP-PNP/1.04.02.02/2020

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37297 Tanggal 16 DESEMBER 2020.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	MUHAMMAD SALEH
NIM	:	11720214836
Jurusan	:	HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 21 Desember 2020

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH S.Sos. MM
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37297
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7163/2020 Tanggal 14 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

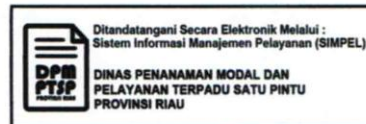
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD SALEH |
| 2. NIM / KTP | : 11720214836 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI PISANG MENTAH DI DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PULAU BERALO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Saleh dilahirkan di Desa Pulau Beralo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi, pada tanggal 25 Juni 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ermansyah (Ayah) dan Jamila (Ibu), memiliki seorang adek laki-laki bernama Afrizal.

Penulis saat ini bertempat tinggal di jalan H.R Soebrantas No. 150. Perumahan Nugraha Perdana Lestari Blok D No 7. Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2005 memasuki Sekolah Dasar di SDN 012 Pulau Beralo, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2005-2011.

Setelah tamat SDN 012 Pulau Beralo, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP N 03 Pulau Kulur, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2011-2014.

Setelah Tamat SMP N 03 Pulau Kulur, Penulis kembali melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Koto Rajo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi jurusan Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2014-2017.

Kemudian Penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada tahun 2017-2021.